

**ANALISIS KONTRIBUSI TANAMAN KELAPA SAWIT DAN
KARET TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(Studi Kasus : Desa Simatorkis, Kecamatan Dolok, Kabupaten
Padang Lawas Utara)**

SKRIPSI

Oleh :

**Mhda Adawi Hasibuan
1604300161
AGRIBISNIS**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**ANALISIS KONTRIBUSI TANAMAN KELAPA SAWIT DAN
KARET TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(Studi Kasus : Desa Simatorkis, Kecamatan Dolok, Kabupatea
Padang Lawas Utara)**

SKRIPSI

Oleh :

**Mhda Adawi Hasibuan
1604300161
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata-I (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

KOMISI PEMBIMBING



**Ainul Mardhiyah, SP., M.Si.
Ketua**



**Nursamsi, S.P., M.M.
Anggota**

Disahkan Oleh ;

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Bahi Mawar Tarigan. S.P., M.Si.

Tanggal Lulus: 13-10-2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Mhda Adawi Hasibuan

NPM : 1604300161

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul analisis kontribusi tanaman kelapa sawit dan karet terhadap pendapatan rumah tangga (studi kasus desa siatorkis, kecamatan dolok, kabupaten padang lawas utara) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Medan, November 2022

Yang menyatakan



3000
METERAI
TEMPEL
BD9AKX135622002

Mhda Adawi Hasibuan

RINGKASAN

Mhda Adawi Hasibuan, “analisis kontribusi tanaman kelapa sawit dan karet terhadap pendapatan rumah tangga studi kasus: desa simatorkis, kecamatan dolok, kabupaten padang lawas utara)” dibimbing Oleh Ainul Mardhiyah. S.P.. M.Si. selaku ketua komisi pembimbing dan Nursamsi S.P., M.M selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan pada 26 september sampai 07 oktober 2021 di desa simatorkis, kecamatan dolok, kabupaten padang lawas utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana besar pendapatan petani kelapa sawit dan karet di desa simatorkis, kecamatan dolok, kabupaten padang lawas utara perbulannya dan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi yang diberikan tanaman kelapa sawit dan karet terhadap total pendapatan rumah tangga di desa simatorkis, kecamatan dolok, kabupaten padang lawas utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menghitung besar pendapatan dan persentase pendapatan usahatani kelapa sawit dan karet.

Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu usahatani kelapa sawit memperoleh pendapatan rata-rata perbulan sebesar Rp. 5.479.985 dari total rata-rata perbulan pendapatan sebesar Rp. 6.401.414 dengan persentase kontribusi sebesar 86% kemudian usahatani karet memperoleh pendapatan rata-rata perbulan sebesar Rp. 1.637.526 dari total pendapatan rata-rata perbulan sebesar Rp. 2.332.526 dengan persentase kontribusi sebesar 70%.

RIWAYAT HIDUP

MHDA ADAWI HASIBUAN, lahir pada tanggal 15 Juni 1997 di Batanggarut, anak pertama dari pasangan Ayahanda Hamdani Hasibuan dan Ibunda Siti Harmina Rambe.

Pendidikan yang telah ditempuh sebagai berikut :

1. Tahun 2010 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Negeri 100350 Batanggarut.
2. Tahun 2013 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs Daarul Muhsinin, Janji Manahan Kawat.
3. Tahun 2016 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAS Daarul Muhsinin, Janji Manahan Kawat.
4. Tahun 2016 melanjutkan pendidikan Stara 1 (S1) pada program studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/i baru (PKKMB) badan eksekutif mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada tahun 2016.
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) pimpinan komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Sumatera Utara pada tahun 2016.
3. Mengikuti kegiatan Kajian Intensif AL-Islam dan Kemuhammadiyah (KIAM) oleh Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (BIM) tahun 2017.
4. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UMSU di Desa Paluh Sibaji, Sumatera Utara tahun 2019.

5. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Balimbingan Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara tahun 2019.
6. Mengikuti Ujian Konprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah di UMSU tahun 2021.
7. Mengikuti Ujian Tes of English as a Foreign Language (TOEFL) di UMSU pada tahun 2020.
8. Mengikuti Uji Kompetensi Kewirausahaan di UMSU pada tahun 2020.
9. Melaksanakan penelitian di Desa Simatorkis, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara pada bulan September sampai dengan Oktober 2021.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “analisis kontribusi tanaman kelapa sawit dan karet terhadap pendapatan petani kelapa sawit dan karet terhadap pendapatan rumah tangga (studi kasus : desa simatorkis, kecamatan dolok kabupaten padang lawas utara)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P) bagi mahasiswa program S-1 pada program studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan serta dukungan moril maupun material dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Nursamsi, S.P., M.M. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan dukungan, baik berupa dukungan moral dan juga berupa dukungan moril. Sehingga penulis dapat
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah dengan ikhlas membimbing saya selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Pemerintah Desa Simatorkis yang telah memberikan penulis izin dan kemudahan dalam proses penelitian skripsi.
8. Rekan dan Sahabat seperjuangan yang tidak pernah lelah saling mendukung hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal'alamin.

Medan, Oktober 2022.

Penulis

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah	6
Tujuan Penelitian.....	7
Manfaat Penelitian.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
Kontribusi.....	8
Usahatani	9
Kelapa Sawit.....	10
Karet	14
Biaya Tetap.....	17
Biaya Variabel.....	18
Pendapatan.....	18
Penelitian Terdahulu.....	20
Kerangka Pemikiran	21
METODE PENELITIAN.....	23
Metode Penentuan Lokasi	23
Metode Penarikan Sampel.....	23
Metode Pengumpulan Data	24

Batasan Operasional	24
Metode Analisis Data	25
DESKRIPSI UMUM PENELITIAN	29
Letak dan Luas Daerah	29
Keadaan Penduduk	29
Sarana dan Prasarana Umum	289
Karakteristik Sampel	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
Gambaran Umum Usahatani	31
Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit	31
Penerimaan Usahatani Karet	32
Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit	32
Biaya Produksi Usahatani Karet	34
Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	35
Pendapatan Usahatani Karet	36
Pendapatan di Luar Usahatani Kelapa Sawit	36
Pendapatan di Luar Usahatani Karet	37
Kontribusi Usahatani Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	37
Kontribusi Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	38
KESIMPULAN DAN SARAN	39
Kesimpulan	39
Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data luas tanaman karet dan sawit Indonesia	3
2.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2018 dan 2019	5
3.	Distribusi Sampel Penelitian	24
4.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	28
5.	Sarana dan Prasarana Desa Simatorkis	29
6.	Karakteristik sampel berdasarkan asal desa/dusun	29
7.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur.....	30
8.	Karakteristik Sampel Berdasarkan Luas Lahan	30
9.	Rata-Rata Penerimaan Petani Kelapa Sawit.....	31
10.	Rata-Rata Penerimaan Petani Kelapa Sawit.....	32
11.	Rata-Rata Biaya Produksi Kelapa Sawit.....	33
12.	Rata-Rata Biaya Produksi Karet	34
13.	Rata-Rata Pendapatan Kelapa Sawit	35
14.	Rata-Rata Pendapatan Usahatani Karet.....	36
15.	Pendapatan diluar Usahatani Kelapa Sawit.....	36
16.	Pendapatani diluar Usahatani Karet	37

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Pernelitian	42
2.	Data Identitas Petani Kelapa Sawit	46
3.	Biaya Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit.....	47
4.	Biaya Tenaga Kerja Perawatan Piringan Kelapa Sawit	48
5.	Biaya Tenaga Kerja Pemupukan Kelapa Sawit	49
6.	Biaya Tenaga Kerja Pembabatan Kelapa Sawit.....	50
7.	Total biaya tenaga kerja kelapa sawit perbulan	51
8.	Biaya Pupuk Kelapa Sawit.....	52
9.	Biaya Penyusutan Alat Dodos.....	53
10.	Biaya Penyusutan Alat Egrek.....	54
11.	Biaya Penyusutan Alat Golok.	55
12.	Biaya Penyusutan Mesin Rumput	56
13.	Total biaya pupuk dan penyusutan alat kelapa sawit perbulan	57
14.	Total biaya produksi usahatani kelapa sawit.....	58
15.	Harga Jual Kelapa Sawit ke Agen.....	59
16.	Tabel Penerimaan Petani Kelapa Sawit Perbulan	60
17.	Data Identitas Petani Karet.....	61
18.	Biaya Tenaga Kerja Panen Karet	62
19.	Biaya Tenaga Kerja Pembabatan Usahatani Karet	63
20.	Total biaya tenaga kerja karet	64
21.	Biaya Penyusutan Alat Sadap	65

22. Biaya Penyusutan Alat Golok.	66
23. Total penyusutan alat karet perbulan	67
24. Total biaya produksi usahatani karet.....	68
25. Harga Jual Karet ke Agen	69
26. Tabel Penerimaan Petani Karet Perbulan.....	70
27. Data pendapatan petani kelapa sawit diluar usahatani	71
28. Data pendapatan petani karet diluar usahatani	72
29. Foto Kebun Kelapa Sawit.	73
30. Foto Kebun Karet	73
31. Ram/Tempat Pengumpulan Kelapa Sawit.....	74
32. Tempat Pengumpulan Getah Kering	74
33. Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian	75
34. Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian	75

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian adalah sektor utama dalam perekonomian bangsa Indonesia. Sebagian besar sektor yang ada di Indonesia tidak terlepas dari sektor pertanian. Sebagai negara agraris, sektor pertanian menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat Indonesia. Dengan demikian perlu adanya pembangunan nasional yang berpusat pada pembangunan pertanian (Arifin, 2001).

Perkebunan merupakan subsektor pertanian yang memiliki potensi yang sangat besar sebagai andalan ekspor. Pembangunan subsektor perkebunan diarahkan guna mempercepat laju pertumbuhan produksi mulai dari perkebunan besar swasta, negeri masyarakat. Subsektor perkebunan memiliki peranan yang sangat besar untuk peningkatan pendapatan petani dan penyediaan bahan baku untuk industri dalam negeri serta sebagai sumber devisa negara (Arifin, 2001).

Ada dua komoditas unggulan subsektor perkebunan yang menjadi andalan dalam meningkatkan nilai ekspor nasional. Yang pertama, kelapa sawit atau dikenal dengan nama latin *elaeis guineensis* merupakan salah satu komoditas tanaman subsektor perkebunan yang memegang peran penting untuk subsektor perkebunan. Pengembangan kelapa sawit berguna untuk peningkatan pendapatan petani dan masyarakat dalam penyediaan bahan baku industri dan nilai ekspor CPO untuk menambah devisa. Selain itu tanaman kelapa sawit menjadi sumber pangan dan gizi utama dalam menu penduduk negeri, sehingga kelangkaannya di pasar domestik berpengaruh sangat nyata dalam perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Fauzi.Y. 2005).

Yang kedua, karet atau dalam bahasa latin dikenal dengan hevea brasiliensis yang juga merupakan komoditas tanaman subsektor perkebunan yang menduduki peran penting bagi subsektor perkebunan. Tercatat dari data bps (badan pusat statistik) yang diolah ditjen perkebunan pada tahun 2018 nilai ekspor karet indonesia sebesar 2,81 ton dengan nilai ekspor mencapai usd 3,95 milyar (DITJENBUN, 2019).

Di provinsi Sumatera Utara dua komoditas ini juga merupakan komoditas paling diandalkan dibanding dengan komoditas tanaman perkebunan lainnya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data BPS tentang luas areal tanaman perkebunan di Indonesia tahun 2020.

Tabel 1. Data luas tanaman karet dan sawit Indonesia menurut kota (ribu Ha) 2020.

Provinsi	Kelapa Sawit	Karet
Aceh	488	100.7
Sumatera Utara	1 325,10	396.7
Sumatera Barat	393.3	132.5
Riau	2 853,80	329.5
Jambi	1 074,60	396.8
Sumatera Selatan	1 198,00	870.1
Bengkulu	325.3	104.7
Lampung	196.3	165.5
Kep. Bangka Belitung	239.8	49.2
Kep. Riau	7.4	23.4
Dki Jakarta	-	-
Jawa Barat	13.5	54.1
Jawa Tengah	-	30.8
Di Yogyakarta	-	0.1
Jawa Timur	-	22.6
Banten	19.2	19
Bali	-	0.4
Nusa Tenggara Barat	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-
Kalimantan Barat	2 039,20	391.7
Kalimantan Tengah	2 018,70	293.4
Kalimantan Selatan	497.3	200.8
Kalimantan Timur	1 313,60	72.6
Kalimantan Utara	157.7	2.2
Sulawesi Utara	-	-
Sulawesi Tengah	145.9	6.5
Sulawesi Selatan	44.7	9.4
Sulawesi Tenggara	110.3	0.7
Gorontalo	13.3	-
Sulawesi Barat	156.2	-
Maluku	10.9	2.7
Maluku Utara	5.5	-
Papua Barat	51	-
Papua	159.7	5.2

Sumber : data BPS 2020, diolah.

Sesuai dengan tabel diatas pada tahun 2020 ada kurang lebih 1.325,10 ribu ha kelapa sawit dan ada sekitar 396,7 ribu ha tanaman karet di Provinsi Sumatera Utara (BPS, 2020) .

Padang lawas utara merupakan salah satu kabupaten yang ada di sumatera utara yang juga mengandalkan kelapa sawit dan karet sebagai komoditas unggulan subsektor pertanian.

Tabel 2. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ribu Ha), 2020.

Kabupaten/Kota	Kelapa Sawit	Karet
Nias	0	4.95
Mandailing Natal	18.6	64.58
Tapanuli Selatan	6.62	26.32
Tapanuli Tengah	3.64	32.47
Tapanuli Utara	0.04	9.1
Toba	1.13	0.65
Labuhanbatu	35.57	22.14
Asahan	77.18	5.5
Simalungun	30.33	5.37
Dairi	0.57	0.5
Karo	1.71	0.14
Deli Serdang	14.11	5.16
Langkat	47.25	40.72
Nias Selatan	0.94	11.39
Humbang Hasundutan	0.38	4.3
Pakpak Bharat	1.34	1.67
Samosir	0	0
Serdang Bedagai	12.9	11.74
Batu Bara	10.02	0.56
Padang Lawas Utara	27.8	39.28
Padang Lawas	34.67	22.33
Labuhanbatu Selatan	42.97	26.45
Labuhanbatu Utara	72.13	14.09
Nias Utara	0	11.06
Nias Barat	0	4
Sibolga	0	0
Tanjungbalai	0	0
Pematangsiantar	0	0
Tebing Tinggi	0	0
Medan	0	0
Binjai	0	0
Padangsidempuan	0.11	1.28
Gunungsitoli	0	3.67

Sumber : data BPS 2020, diolah.

Dari data diatas diketahui di kabupaten padang lawas utara luas kebun kelapa sawit sebesar 27,78 ribu hektar sedangkan, luas tanaman karet sebesar 39,28 ribu ha (BPS, 2020).

Desa Simatorkis yang terletak di kecamatan Dolok Padang Lawas Utara merupakan desa terluas di kecamatan Dolok yang penduduknya mengusahakan Karet dan Kelapa Sawit sebagai sumber utama penghasilan. Adapun jumlah petani Kelapa Sawit dan Karet sebanyak 265 petani dengan pembagian 168 petani karet dan 97 petani kelapa sawit.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan di desa Simatorkis kecamatan dolok kabupaten Padang Lawas Utara 80% dari masyarakat desa Simatorkis mengusahakan tanaman kelapa sawit dan karet sebagai sumber pendapatan utama untuk menopang kehidupan sehari-hari mulai dari kebutuhan primer, sekunder hingga pendidikan anak.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar kontribusi kedua komoditi terhadap pendapatan rumah tangga petani dengan judul "Analisis Kontribusi Tanaman Kelapa Sawit dan Karet terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Simatorkis Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara".

Rumusan Masalah

1. Berapa besar pendapatan yang dihasilkan tanaman kelapa sawit dan karet di desa simatorkis per bulan?
2. Seberapa besar kontribusi tanaman kelapa sawit dan karet terhadap pendapatan rumah tangga di desa simatorkis per bulan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan tanaman kelapa sawit dan karet di desa simatorkis per bulan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi tanaman kelapa sawit dan karet terhadap pendapatan rumah tangga di desa simatorkis per bulan.

Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan perkembangan ilmu pengetahuan terutama bagi penulis sendiri dan juga mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat khususnya petani yang ingin mengganti tanaman perkebunannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kontribusi

Kontribusi secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang (Ahira, 2012).

Kontribusi itu adalah peranan, masukan, ide juga perilaku yang dilakukan individu. Pada dasarnya yang dimaksud dengan kontribusi bagi pendapatan rumah tangga masyarakat pada umumnya adalah pemberian, pengaruh ataupun sumbangsih dari suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan masyarakat terhadap pendapatan yang diterima rumah tangga masyarakat (Kiki, 2019).

Kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide atau pemikiran dan tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan (Gunaidi dan Djony, 2013).

Dari teori-teori di atas penulis menyimpulkan bahwa kontribusi merupakan masukan baik berupa material maupun non material dari suatu hal terhadap hal

lainnya. Kontribusi tanaman kelapa sawit dan karet terhadap pendapatan keluarga adalah besarnya sumbangsih usahatani tersebut terhadap pendapatan petani.

Usahatani

Usahatani adalah kegiatan usaha manusia untuk mengusahakan tanahnya dengan maksud untuk memperoleh hasil tanaman atau hewan tanpa mengurangi kemampuan tanah untuk memperoleh produksi selanjutnya. usahatani merupakan organisasi dari alam, kerja dan modal yang ditujukan kepada produksi di sektor pertanian (Salikin, 2003).

Menurut Wanda (2015), ilmu usahatani merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan dalam menggunakan sumberdaya dengan efektif dan efisien sehingga pendapatan yang diperoleh oleh petani lebih tinggi.

Menurut Adiwilaga dalam Tuwo (2011), ilmu usahatani adalah ilmu yang menyelidiki segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan manusia dalam melakukan pertanian di atas tanahnya.

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang petani menentukan, mengusahakan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi secara produktif, efektif dan efisien dapat berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal, agar memberikan manfaat yang sebaik-baiknya sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan yang semaksimal mungkin (Suratiyah, 2015).

Dari teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwasanya usahatani merupakan kegiatan petani mengusahakan produksi tanaman pertanian dan selanjutnya mendapatkan penerimaan dari penjualan produk pertanian tersebut.

Kelapa Sawit

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Meskipun demikian, ada yang menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari Amerika Selatan yaitu Brazil karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit di hutan Brazil dibandingkan Afrika. Pada kenyataannya, tanaman kelapa sawit hidup subur di luar daerah asalnya, seperti Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Papua Nugini. Tanaman kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja dan mengarah kepada kesejahteraan masyarakat, kelapa sawit juga sumber devisa negara dan Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak kelapa sawit (Fauzi.Y. 2008)

Tanaman kelapa sawit berkembang biak dengan biji dan akan berkecambah untuk selanjutnya tumbuh menjadi tanaman. Susunan buah kelapa sawit dari lapisan luar sebagai berikut :

1. Kulit buah yang licin dan keras (epicarp).
2. Daging buah (mesokarp) terdiri atas susunan serabut (fibre) dan mengandung minyak.
3. Kulit biji (cangkang/tempurung), berwarna hitam dan keras (endocarp).
4. Daging biji (mesoderm), berwarna putih dan mengandung minyak.

5. Lembaga (embrio). Lembaga yang keluar dari kulit biji akan berkembang ke dua arah : 1) Arah tegak lurus ke atas (fototropi), disebut plumula yang selanjutnya akan menjadi batang dan daun kelapa sawit. 2) Arah tegak lurus ke bawah (geotrophy), disebut radikula yang selanjutnya akan menjadi akar (Sunarko, 2009).

Menurut Pahan (2008), kelapa sawit diklasifikasikan sebagai berikut:

Divisi : Embryophyta Siphonogama

Kelas : Angiospermae

Ordo : Monocotyledonae

Famili : Arecaceae

Genus : *Elaeis*

Species : *Elaeis Guineensis jacq.*

Morfologi Tanaman Kelapa Sawit Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi dan penyumbang devisa terbesar bagi negara Indonesia dibandingkan dengan komoditi perkebunan lainnya. Setiap tanaman memiliki morfologi yang berbeda-beda cirinya dan fungsinya yang dijual. Tanaman kelapa sawit secara morfologi terdiri atas bagian vegetatif (akar, batang, dan daun) dan bagian generatif (bunga dan buah) (Sunarko, 2007).

Akar Tanaman kelapa sawit termasuk kedalam tanaman berbiji satu (monokotil) yang memiliki akar serabut. Saat awal perkecambahan, akar pertama

muncul dari biji yang berkecambah (radikula). Setelah itu radikula akan mati dan membentuk akar utama atau primer. Selanjutnya akar primer akan membentuk akar sekunder, tersier, dan kuartener. Perakaran kelapa sawit yang telah membentuk sempurna umumnya memiliki akar primer dengan diameter 5-10 mm, akar sekunder 2-4 mm, akar tersier 1-2 mm, dan akar kuartener 0,1-0,3. Akar yang paling aktif menyerap air dan unsur hara adalah akar tersier dan kuartener berada di kedalaman 0-60 cm dengan jarak 2-3 meter dari pangkal pohon (Lubis dan Agus, 2011).

Pada batang kelapa sawit memiliki ciri yaitu tidak memiliki kambium dan umumnya tidak bercabang. Pada pertumbuhan awal setelah fase muda terjadi pembentukan batang yang melebar tanpa terjadi pemanjangan internodia. Batang tanaman kelapa sawit berfungsi sebagai struktur pendukung tajuk (daun, bunga, dan buah). Kemudian fungsi lainnya adalah sebagai sistem pembuluh yang mengangkut unsur hara dan makanan bagi tanaman. Tinggi tanaman biasanya bertambah secara optimal sekitar 35-75 cm/tahun sesuai dengan keadaan lingkungan jika mendukung. Umur ekonomis tanaman sangat dipengaruhi oleh pertambahan tinggi batang/tahun. Semakin rendah pertambahan tinggi batang, semakin panjang umur ekonomis tanaman kelapa sawit (Sunarko, 2007).

Daun merupakan pusat produksi energi dan bahan makanan bagi tanaman. Bentuk daun, jumlah daun dan susunannya sangat berpengaruh terhadap tangkap sinar matahari. Pada daun tanaman kelapa sawit memiliki ciri yaitu membentuk susunan daun majemuk, bersirip genap, dan bertulang sejajar. Daun-daun kelapa sawit disanggah oleh pelepah yang panjangnya kurang lebih 9 meter. Jumlah anak daun di setiap pelepah sekitar 250-300 helai sesuai dengan jenis

tanaman kelapa sawit. Daun muda yang masih kuncup berwarna kuning pucat. Duduk pelepah daun pada batang tersusun dalam satu susunan yang melingkari batang dan membentuk spiral. Pohon kelapa sawit yang normal biasanya memiliki sekitar 40- 50 pelepah daun. Pertumbuhan pelepah daun pada tanaman muda yang berumur 5-6 tahun mencapai 30-40 helai, sedangkan pada tanaman yang lebih tua antara 20-25 helai. Semakin pendek pelepah daun maka semakin banyak populasi kelapa sawit yang dapat ditanam persatuan luas sehingga semakin tinggi produktivitas hasilnya per satuan luas tanaman (Lubis dan Agus, 2011).

Bunga Tanaman kelapa sawit akan mulai berbunga pada umur sekitar 12-14 bulan. Bunga tanaman kelapa sawit termasuk monoecious yang berarti bunga jantan dan betina terdapat pada satu pohon tetapi tidak pada tandan yang sama. Tanaman kelapa sawit dapat menyerbuk silang ataupun menyerbuk sendiri karena memiliki bunga jantan dan betina. Biasanya bunganya muncul dari ketiak daun. Setiap ketiak daun hanya menghasilkan satu infloresen (bunga majemuk). Biasanya, beberapa bakal infloresen melakukan gugur pada fase-fase awal perkembangannya sehingga pada individu tanaman terlihat beberapa ketiak daun tidak menghasilkan infloresen (Sunarko, 2007).

Buah kelapa sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu, hingga merah tergantung bibit yang digunakan. Buah bergerombol dalam tandan yang muncul dari tiap pelepah dan kandungan minyak bertambah sesuai dengan kematangan buah. Setelah melewati fase matang, kandungan asam lemak bebas FFA (free fatty acid) akan meningkat dan buah akan rontok dengan sendirinya (Putranto, 2010).

Biasanya buah ini yang digunakan untuk diolah menjadi minyak nabati yang digunakan oleh manusia. Buah sawit (*Elaeis guineensis*) adalah sumber dari kedua minyak sawit (diekstraksi dari buah kelapa) dan minyak inti sawit (di ekstrak dari biji buah) (Mukherjee, 2009).

Karet

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) berasal dari negara Brazil. Tanaman ini merupakan sumber utama bahan tanaman karet alam dunia. Jauh sebelum tanaman karet ini dibudidayakan, penduduk asli di berbagai tempat seperti: Amerika Serikat, Asia dan Afrika Selatan menggunakan pohon lain yang juga menghasilkan getah. Getah yang mirip lateks juga dapat diperoleh dari tanaman *Castilla Elastica* (famili *moraceae*). Sekarang tanaman tersebut kurang dimanfaatkan lagi getahnya karena tanaman karet telah dikenal secara luas dan banyak dibudidayakan. Sebagai penghasil lateks tanaman karet dapat dikatakan satu satunya tanaman yang dikedarkan secara besar-besaran (Budiman, 2012).

Tanaman karet pertama kali dikenalkan di Indonesia tahun 1864 pada masa penjajahan Belanda, yaitu di Kebun Raya Bogor sebagai tanaman koleksi. Selanjutnya dilakukan pengembangan karet ke beberapa daerah sebagai tanaman perkebunan komersial. Daerah yang pertama kali digunakan sebagai tempat uji coba penanaman karet adalah Pamanukan dan ciasem, Jawa Barat. Jenis yang pertama kali diujicobakan di kedua daerah tersebut adalah spesies *Ficus elastica* atau karet rambung. Jenis karet *Hevea brasiliensis* baru ditanam di Sumatera bagian Timur pada tahun 1902 dan di Jawa pada tahun 1906 (Tim Penebar Swadaya, 2008).

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) termasuk dalam famili Euphorbiaceae, disebut dengan nama lain rambung, getah, gota, kejai ataupun hapea. Karet merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting sebagai sumber devisa non migas bagi Indonesia, sehingga memiliki prospek yang cerah. Upaya peningkatan produktivitas tanaman tersebut terus dilakukan terutama dalam bidang teknologi budidaya dan pasca panen (Damanik dkk. 2010)

Damanik dkk.(2010), menyatakan secara umum ada dua jenis karet, yaitu karet alam dan karet sintetis. Setiap jenis karet mempunyai/memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga keberadaannya saling melengkapi. Saat ini karet yang digunakan di Industri terdiri dari karet alam dan karet sintetis. Adapun kelebihan yang dimiliki karet alam adalah: (a) memiliki daya lenting dan daya elastisitas yang tinggi, (b) memiliki plastisitas yang baik sehingga pengolahannya mudah, (c) mempunyai daya aus yang tinggi, (d) tidak mudah panas (low heat build up) dan memiliki daya tahan yang tinggi terhadap keretakan (groove cracking resistance). Selanjutnya karet sintetis memiliki kelebihan tahan terhadap berbagai zat kimia. Karet sintetis dibuat dengan mengandalkan bahan baku minyak bumi.

adapun klasifikasi tanaman karet sebagai berikut :

Divisi : Magnoliophyta

Kelas : Magnoliopsida

Ordo : Euphorbiales

Famili : Euphorbiaceae

Genus : *Hevea*

Spesies : *Hevea brasiliensis*

Akar Sesuai dengan sifat dikotilnya, akar tanaman karet merupakan akar tunggang. Akar ini mampu menopang batang tanaman yang tumbuh tinggi dan besar. Akar tunggang dapat menunjang tanah pada kedalaman 1 – 2 m, sedangkan akar lateralnya dapat menyebar sejauh 10 m. Akar yang paling aktif menyerap air dan unsur hara adalah bulu akar yang berada pada kedalaman 0 – 60 cm dan jarak 2,5 m dari pangkal pohon (Setiawan dan Andoko, 2005).

Batang Tanaman karet merupakan pohon yang tumbuh tinggi dan berbatang cukup besar, tinggi pohon dewasa mencapai 15 – 25 m, pohon tegak, kuat, berdaun lebat dan dapat mencapai umur 100 tahun. Biasanya tumbuh lurus memiliki percabangan yang tinggi diatas. Dibeberapa kebun karet ada kecondongan arah tumbuh tanamannya agak miring ke Utara. Batang tanaman ini mengandung getah yang dikenal dengan nama lateks (Tim Penulis PS, 2008).

Daun Daun karet berwarna hijau. Daun ini ditopang oleh daun utama dan tangkai anak daunnya antara 3 – 10 cm. Pada setiap helai terdapat tiga helai anak daun. Daun tanaman karet akan menjadi kuning atau merah pada saat musim kemarau (Setiawan dan Andoko, 2005).

Bunga Bunga karet terdiri dari bunga jantan dan betina yang terdapat dalam malai payung tambahn yang jarang. Pangkal tenda bunga berbentuk lonceng. Pada ujungnya terdapat lima taju yang sempit. Panjang tenda bunga 4 – 8 mm. Bunga betina merambut. Ukurannya lebih besar sedikit dari yang jantan dan mengandung bakal buah yang beruang 3. Kepala putik yang akan dibuahi dalam posisi duduk juga berjumlah 3 buah. Bunga jantan mempunyai 10 benang sari yang tersusun menjadi suatu tiang. Kepala sari terbagi dalam 2 karangan, tersusun satu lebih tinggi

dari yang lain. Paling ujung adalah suatu bakal buah yang tidak tumbuh sempurna (Tim Penulis PS, 2008).

Budiman (2012) mengatakan bahwa karet merupakan buah berpolong (diselaputi kulit yang keras) yang sewaktu masih muda buah berpaut erat dengan rantingnya. Buah karet dilapisi oleh kulit tipis berwarna hijau dan didalamnya terdapat kulit yang keras dan berkotak. Tiap kotak berisi sebuah biji yang dilapisi tempurung, setelah tua warna kulit buah berubah menjadi keabu-abuan dan kemudian mengering. Pada waktunya pecah dan jatuh, tiap ruas tersusun atas 2 - 4 kotak biji. Pada umumnya berisi 3 kotak biji dimana setiap kotak terdapat 1 biji. Biji karet terdapat dalam setiap ruang buah. Jumlah biji biasanya ada 3 atau 4 sesuai jumlah ruangnya.

Biaya Tetap

Biaya tetap (fixed cost) adalah biaya yang jumlah totalnya tetap, tidak berubah untuk suatu periode tertentu. Biaya ini tidak akan naik atau turun meskipun volume kegiatannya bervariasi. Semakin besar volume kegiatan maka semakin kecil biaya tetap per unitnya. Sebaliknya semakin kecil volume kegiatan maka semakin besar biaya tetap per unitnya. Jadi, biaya tetap adalah biaya yang totalnya tetap untuk satu periode tertentu dan per unitnya berubah-ubah berbanding terbalik dengan volume kegiatan (Sugiri dan Sulastiningsih, 2004).

Menurut Kuswandi (2005), Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap atau tidak berubah dalam rentang waktu tertentu. Seberapapun besarnya penjualan atau produksi perusahaan.

Biaya Tetap merupakan biaya yang secara total tidak berubah saat aktivitas bisnis meningkat atau menurun. Biaya tetap bernilai tetap dalam rentang aktivitas yang relevan (relevant range), di luar rentang aktivitas ini biaya tetap dapat berubah nilainya. Contoh biaya tetap antara lain beban penyusutan, beban sewa, dan beban asuransi (Carter dan Usry, 2005).

Biaya Variabel

Biaya variabel (variable cost) adalah biaya yang jumlah totalnya bervariasi secara proporsional dengan variasi volume kegiatan, tetapi jumlah per unitnya tetap. Biaya bahan baku, komisi penjualan berdasarkan persentase penjualan, dan biaya telepon berdasarkan lamanya penggunaan merupakan contoh biaya variabel (Sugiri dan Sulastiningsih, 2004).

Menurut Kuswandi (2005), Biaya variabel adalah biaya yang dalam rentang waktu dan sampai batas-batas tertentu jumlahnya berubah-ubah secara proporsional.

Biaya Variabel merupakan biaya yang secara total meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas perusahaan. Contoh biaya variabel antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya perlengkapan kantor (Carter dan Usry, 2005).

Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diterima setelah melakukan suatu kegiatan atau usaha. Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang mengakibatkan bertambahnya modal namun, bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik

atau hutang akan tetapi melalui penjualan barang atau jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra prestasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain (Kusnadi, 2000).

Menurut (Sukirno, 2006), pendapatan merupakan hasil berupa uang atau materi lainnya yang berasal dari pemakaian atau jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan pada umumnya merupakan penerimaan individu atau perusahaan.

sebagaimana yang telah diketahui bahwa sumber pendapatan itu dapat melalui beberapa aspek dimana dapat dijabarkan menjadi tiga sumber pendapatan yaitu:

1. Pendapatan operasional, yaitu pendapatan yang berasal dari aktivitas utama perusahaan.
2. Pendapatan non operasional, pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas perusahaan, yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.
3. Pendapatan luar biasa (extra ordinary), yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi dimasa yang akan datang. (Baridwan, 2014).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Menurut Boediono (2012)

faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian .
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Menurut Soekartawi (2013), untuk menghitung pendapatan dapat digunakan rumus TR-TC dimana TR = Total Revenue (Rp/Bulan) dan TC=Total Cost (Rp/Bulan).

Penelitian Terdahulu

Nofhita Mamentiwalo (2019) dengan judul "Kontribusi Usahatani Kelapa Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Klabat Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara" dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan rata-rata petani kelapa per kuartal dan untuk mengetahui besarnya kontribusi usahatani kelapa terhadap pendapatan keluarga per kuartal. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data analisis deskriptif kualitatif. dari penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya besarnya pendapatan yang diterima oleh petani kelapa di desa kelabat adalah sebesar Rp.1.837.320 dengan persentase kontribusi sebesar 27,45%.

Pantja Siwi V R Ingesti (2021) dengan judul "Kontribusi Tanaman Kakao (Theobroma Cacao) Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kakao di Kabupaten Kulon Progo" dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usahatani kakao terhadap pendapatan rumah tangga petani kakao. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Dari penelitian ini diperoleh hasil kontribusi pendapatan usahatani kakao pada jumlah tanaman kurang dari 200 tanaman menunjukkan kecil yaitu 12 % dari total pendapatan responden rumah tangga petani kakao, sedangkan untuk jumlah tanaman 200 s.d 399 tanaman sedang yaitu 41 % dan jumlah tanaman 400 s.d 599 tanaman dan diatas 600 tanaman menunjukkan besar yaitu 51 %.

Indah Fitriani (2020) dengan judul "Kontribusi Pendapatan Petani Karet, Sawit Dan Palawija Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Desa Simpang Jaya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan" dengan tujuan untuk mengetahui nilai kontribusi usaha tani karet, sawit dan palawija terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Simpang Jaya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. dari penelitian ini diperoleh hasil dengan nilai presentasi usahatani karet memberikan kontribusi sebesar 31,78% perbulan sedangkan usahatani kelapa sawit memberikan kontribusi sebesar 22,86% perbulan dan kontribusi tanaman palawija sebesar 45,36% perbulan.

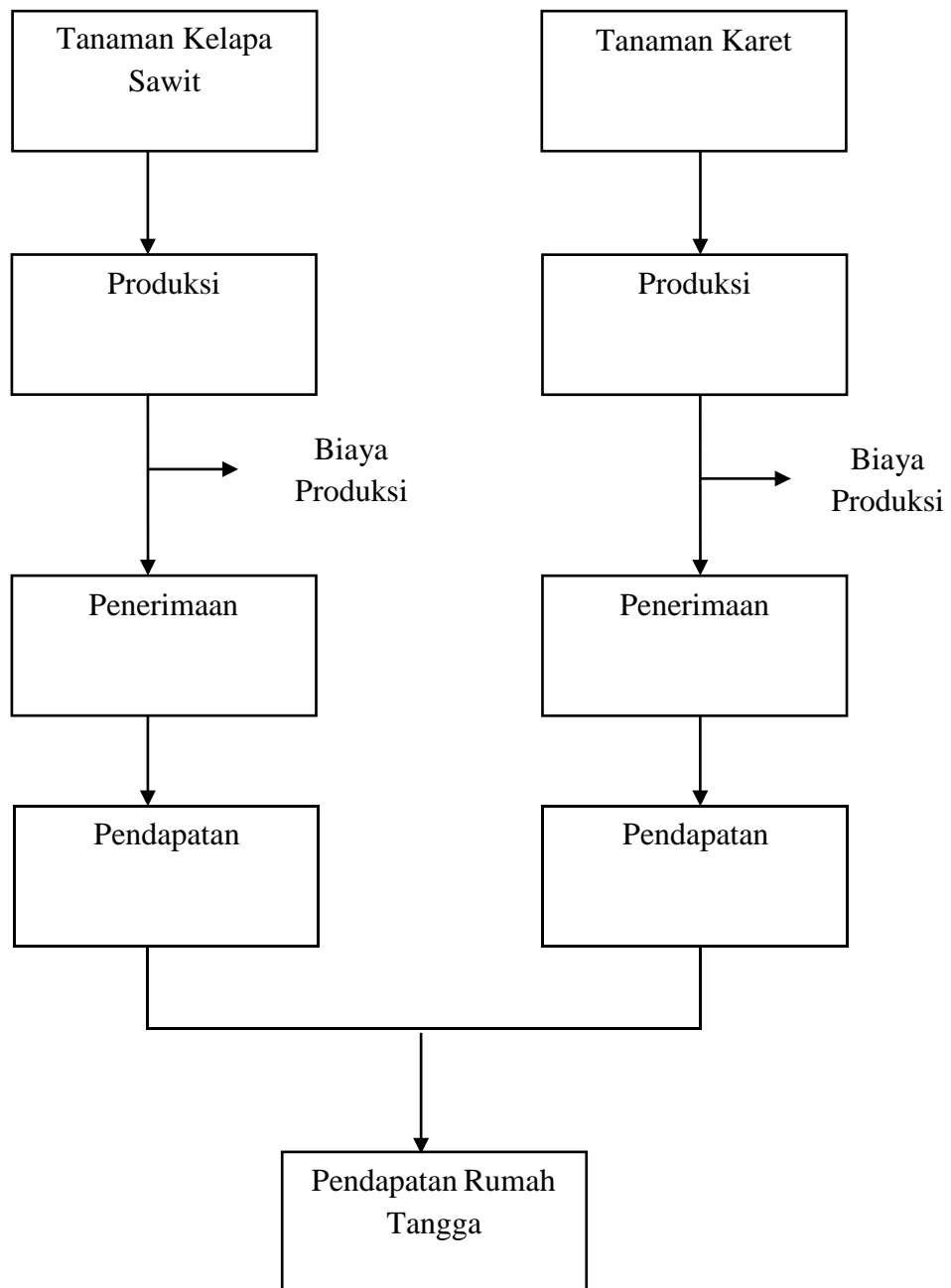
Kerangka Pemikiran

Usaha tani kelapa sawit dan karet merupakan usaha perkebunan yang memanfaatkan sebidang lahan, dua komoditas ini merupakan sumber mata pencaharian petani yang ada di desa simatorkis.

Pada penelitian ini biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dimaksud adalah penyusutan alat, sedangkan biaya variabel adalah biaya benih, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja.

Penerimaan adalah keseluruhan nilai produk dari kedua komoditas yang diterima masing-masing petani, dapat dihitung dengan mengalikan jumlah produksi dengan harga jual produk/kilogram (kg) yang berlaku pada saat penelitian berlangsung.

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan yang diterima oleh petani dengan biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani dalam menjalankan usahatani.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Lokasi

Penelitian dilakukan di desa simatorkis kecamatan dolok kabupaten padang lawas utara. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja menimbang desa tersebut merupakan desa yang masyarakatnya paling banyak mengusahakan kelapa sawit dan karet sebagai sumber mata pencaharian.

Metode Penarikan Sampel

Berdasarkan data PEMDES Simatorkis yang peneliti dapatkan pada saat pra survey terdapat 97 petani kelapa sawit dan 168 petani karet, maka dari itu untuk menentukan jumlah sampel maka digunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling dengan menggunakan rumus Slovin (Mustari, 2012), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sample

N : jumlah populasi

e : batas ketelitian

$$n = \frac{265}{1 + 265(0,1)^2}$$

$$n = 73$$

No	Tanaman	Jumlah	Sampel
1	Kelapa Sawit	97	$\frac{97}{265} \times 73 = 26,7$
2	Karet	168	$\frac{168}{265} \times 73 = 46,2$
	Jumlah	265	73

Tabel 4. Distribusi Sampel Penelitian.

Dari tabel distribusi sampel penelitian diatas diketahui jumlah sampel yang ada didalam penelitian ini sebesar 73 orang dengan pembagian 27 orang untuk sampel petani kelapa sawit dan 46 orang untuk petani karet.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan yaitu :

1. Data primer : yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu petani melalui kuesioner dan wawancara langsung dengan petani.
2. Data sekunder : yaitu data terkait penelitian yang diperoleh melalui website dan publikasi instansi pemerintahan setempat.

Batasan Operasional

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Petani Kelapa Sawit adalah masyarakat yang melakukan kegiatan usahatani Kelapa Sawit untuk mendapatkan produksi.
2. Petani Karet adalah masyarakat yang melakukan kegiatan usahatani Karet untuk mendapatkan produksi.

3. Penelitian ini dilakukan di Desa Simatorkis, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Sampel pada penelitian ini adalah petani kelapa sawit dan petani karet dengan kepemilikan lahan 1-2 Ha.
5. Biaya produksi yaitu pengeluaran yang dikeluarkan oleh petani selama masa kegiatan usahatani berlangsung.
6. Penerimaan yaitu jumlah perkalian antara total panen dengan harga komoditi yang sedang berlangsung.
7. Pendapatan yaitu pendapatan yang diterima oleh petani kelapa sawit dan karet dari usaha taninya dalam kurun waktu per bulan.
8. Kontribusi merupakan sumbangan usahatani kelapa sawit dan karet terhadap besarnya pendapatan petani kelapa sawit dan karet di Desa Simatorkis.

Metode Analisis Data

Analisis Pendapatan

Untuk menghitung pendapatan usahatani dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$I = TR - TC.$$

Dimana :

I : Pendapatan

TR : Total Penerimaan

TC : Total Biaya

Untuk mengetahui TR maka dilakukan dengan rumus berikut :

$$TR = P \times Q$$

dimana :

P : Harga

Q: Produksi

Untuk mengetahui TC dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$TC = FC + VC$$

dimana :

FC : Biaya Tetap

VC : Biaya Variabel (Soekartawi, 2011).

Analisis Kontribusi

Untuk menghitung besarnya kontribusi dilakukan dengan dengan rumus berikut:

$$= \frac{\text{pendapatan petani (komoditi)}}{\text{total pendapatan rumah tangga petani (komoditi)}} \times 100\%$$

(Indah, 2020).

DESKRIPSI UMUM PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Gunungtua. Kabupaten Padang Lawas Utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat.

Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki luas wilayah 3.918,05 km² yang terdiri dari 12 Kecamatan. Kabupaten Padang Lawas Utara mempunyai suhu udara berkisar antara 230 °C – 320 °C dengan kelembaban antara 80–85%.

Daerah penelitian berada di Desa Simatorkis, Kecamatan Dolok, Desa Simatorkis memiliki luas 48 km², secara administrasi desa simatorkis memiliki batas- batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Baringin Silange.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Marsonja.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Simpang Bahab.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sialang Napa.

Keadaan Penduduk

Berdasarkan rekapitulasi penduduk Desa Simatorkis berjumlah 472 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 229 jiwa dan perempuan 243 jiwa. Berikut ini disajikan data distribusi berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis	Frekuensi	Persentasi
Laki-laki	229	49%
Perempuan	243	51%
Total	472	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Sarana dan Prasarana Umum

Secara umum tingkat taraf perkembangan suatu wilayah dapat dilihat dari ketersediaan beberapa fasilitas pelayanan yang ada di daerah tersebut. Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya selalu berusaha agar segala potensi dan sumber daya yang ada selalu bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dapat dikuasai oleh manusia mengakibatkan sarana dan prasarana mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Perkembangan sosial ekonomi juga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Simatorkis diuraikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Desa Simatorkis

Sarana	Jumlah
Masjid	3
Sekolah	2
Puskesmas	1
Kantor desa	1
Air PAM	1

Sumber : Pemdes Simatorkis, 2021.

Pada tabel di atas sarana dan prasarana sudah tersedia di daerah penelitian. Adapun semua sarana dan prasarana sosial ekonomi di atas diharapkan dapat

membantu dan mempermudah aktivitas kehidupan dan perekonomian masyarakat Desa Simatorkis, Kecamatan Dolok.

Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel berdasarkan asal desa/dusun

Karakteristik sampel berdasarkan asal desa/dusun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Karakteristik Sampel Berdasarkan Asal Dusun.

Dusun	Jumlah
Batanggarut	19
Simatorkis jae	38
Simatorkis julu	16
Total	73

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Dari tabel diatas diketahui karakteristik asal sampel berdasarkan desa/dusun tinggal yaitu dari dusun batanggarut sebanyak 19 orang, dari dusun simatorkis jae sebanyak 38 orang dan dari dusun simatorkis julu sebanyak 16 orang.

Karakteristik sampel berdasarkan umur

Umur petani mempengaruhi besar daripada pendapatan petani , sebab petani dengan umur yang masih tergolong muda mempunyai stamina bekerja yang lebih baik saat bekerja dibandingkan dengan petani yang sudah tergolong tua atau lanjut usia.

Tabel 8. Karakteristik Sampel Berdasarkan Umur.

Kelompok umur	Jiwa	Persentase
30-40	28	38%
40-50	43	59%
50-60	2	3%
Total	73	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Dari tabel di atas dapat diketahui petani dengan rentang umur 30-40 tahun ada sekitar 28 orang atau 38%, petani dengan rentang umur 40-50 tahun ada sekitar 43 orang atau 59% dan petani dengan rentang umur 50-60 tahun ada sekitar 2 orang atau 3%.

Karakteristik sampel berdasarkan luas lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor yang sangat erat kaitannya dengan pendapatan usahatani, semakin luas lahan yang digunakan untuk usahatani maka semakin tinggi produk yang dihasilkan dari usaha tani, demikian juga sebaliknya. Untuk distribusi sampel berdasarkan luas lahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Karakteristik Sampel Berdasarkan Luas Lahan.

Luas	Jumlah	Persentase
1-1,5 ha	28	38 %
1,5-2 ha	45	62 %
Total	73	100 %

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel diatas diketahui ada sekitar 28 petani atau 38% yang menggunakan lahan untuk usahatani dengan luas dengan rentang luas 1-1,5 ha dan 45 petani atau 62% yang menggunakan lahan dengan rentang luas 1.5-2 ha untuk usahatani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usahatani

Usahatani Kelapa Sawit dan Karet merupakan usahatani yang sudah dilakukan di Desa Simatorkis secara turu- temurun. Menurut mereka kedua usahatani ini cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan pendidikan di rumah tangga. Kegiatan usahatani ini merupakan mata pencaharian pokok di Desa Simatorkis dengan memanfaatkan sebidang lahan yang dimiliki.

Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit

Penerimaan usahatani kelapa sawit merupakan hasil perkalian dari jumlah produksi dikalikan dengan harga sawit perkilo. Pada saat penelitian dilakukan pada Tanggal 26 September 2021 s/d 7 Oktober 2021 di Desa Simatorkis harga jual Kelapa Sawit adalah Rp. 2.800/kg. Penjualan dilakukan dengan cara menjual langsung ke pengumpul dengan frekuensi penjualan dua kali penjualan dalam seminggu. adapun rata-rata penerimaan yang diperoleh dari usahatani kelapa sawit perbulan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 10. Rata-Rata Penerimaan Petani Kelapa Sawit (Perbulan).

Uraian	Jumlah
Produksi (Ton)	2,57 Ton
Harga Jual (Rp)	2.800
Penerimaan (Rp)	7.217.778

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata produksi yang dihasilkan dari usaha tani kelapa sawit perbulan sebesar 2,6 Ton dikalikan dengan harga yang berlaku pada saat penelitian dilakukan sebesar Rp.2.800 sehingga diperoleh rata-rata penerimaan usahatani kelapa sawit sebesar Rp.7.217.778

Penerimaan Usahatani Karet

Penerimaan usahatani Karet merupakan hasil perkalian dari jumlah produksi dikalikan dengan harga sawit perkilo. Pada saat penelitian dilakukan di Desa Simatorkis harga jual Karet adalah Rp. 8.000/kg. Penjualan dilakukan dengan cara menjual langsung ke pengumpul dengan frekuensi penjualan sekali penjualan dalam seminggu. Adapun rata-rata penerimaan yang diperoleh dari usahatani karet perbulan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 11. Rata-Rata Penerimaan Petani Karet (Perbulan).

Uraian	Jumlah
Produksi (Kg)	440
Harga Jual (Rp)	8.000
Penerimaan (Rp)	3.520.000

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata produksi yang dihasilkan dari usaha tani karet perbulan sebesar 440 Kg dikalikan dengan harga yang berlaku pada saat penelitian dilakukan sebesar Rp.8.000 sehingga diperoleh rata-rata penerimaan usahatani karet sebesar Rp.3.520.000.

Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit

Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit merupakan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani perbulan. Adapun rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan untuk usahatani kelapa sawit di desa simatorkis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Rata-Rata Biaya Produksi Kelapa Sawit (Perbulan).

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
TK. Panen	773.333
TK. Perawatan Piringan	65.586
TK. Pemupukan	63.846
TK. Pembabatan	78.704
Pupuk	728.205
Dodos	1.826
Egrek	6.296
Golok	1.384
Mesin Rumput	18.576
Total Biaya	1.737.793

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Dari tabel diatas diketahui total rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani kelapa sawit perbulannya sebesar Rp.1.737.793. dengan rincian biaya Tenaga Kerja Panen Rp. 773.333 yang diperoleh dari perkalian biaya panen/hektar sebesar Rp. 300/Kg sehingga diperoleh rata-rata biaya tenaga kerja perbulan Rp. 773.333, Tenaga Kerja Perawatan Piringan Rp. 65.586 yang diperoleh dari rata-rata biaya tenaga kerja perawatan piringan pertahun sebesar Rp. 787.037 dibagi 12 bulan sehingga diperoleh biaya tenaga kerja perawatan piringan perbulan Rp. 65.586, Tenaga Kerja Pemupukan Rp. 63.846 yang diperoleh dari rata-rata biaya tenaga kerja pemupukan pertahun sebesar Rp. 766.154 dibagi 12 bulan sehingga diperoleh biaya tenaga kerja pemupukan perbulan Rp. 63.846, Tenaga Kerja Pembabatan Rp. 78.704 yang diperoleh dari rata-rata biaya pembabatan menggunakan mesin babat pertahun sebesar Rp. 944.44 dibagi 12 bulan sehingga diperoleh biaya pembabatan perbulan RP. 78.704, Pupuk Rp. 728.205 yang diperoleh dari rata-rata biaya Pupuk pertahun sebesar Rp. 8.738.205 dibagi 12 bulan sehingga diperoleh biaya Pupuk perbulan RP. 728.205, Penyusutan alat Dodos Rp.

1.826 yang diperoleh dari rata-rata biaya pembelian alat dodos Rp. 67.037 di bagi dengan umur ekonomis 3 tahun (36 bulan) sehingga diperoleh rata-rata penyusutan alat dodos perbulan Rp. 1.826, Biaya Penyusutan Egrek Rp.6.296 yang diperoleh dari rata-rata biaya pembelian alat egrek Rp. 151.111 di bagi dengan umur ekonomis 2 tahun (24 bulan) sehingga diperoleh rata-rata penyusutan alat egrek perbulan Rp. 6.296, Biaya Penyusutan Golok Rp.1.384 yang diperoleh dari rata-rata biaya pembelian alat golok Rp. 49.815 di bagi dengan umur ekonomis 3 tahun (36 bulan) sehingga diperoleh rata-rata penyusutan alat golok perbulan Rp. 1.384 dan Biaya Penyusutan Mesin Rumput Rp.18.576 yang diperoleh dari rata-rata biaya pembelian mesin rumput Rp. 1.337.500 di bagi dengan umur ekonomis 6 tahun (72 bulan) sehingga diperoleh rata-rata penyusutan mesin rumput perbulan Rp. 18.576.

Biaya Produksi Usahatani Karet

Biaya Produksi Usahatani Karet merupakan total biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani perbulan. Adapun biaya produksi yang dikeluarkan untuk usahatani karet di desa Simatorkis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Rata-Rata Biaya Produksi Karet (Perbulan).

Jenis	Jumlah (Rp)
TK. Panen	1.760.000
TK. Pembabatan	120.290
Alat Sadap	797
Golok	1.387
Total Biaya	1.882.474

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Dari tabel diatas diketahui total total rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani karet sebesar Rp.1.882.474 dengan rincian biaya Tenaga Kerja Panen Perbulan Rp. 1.760.000 yang diperoleh dari pembagian penerimaan

dengan cara dibagi dua antara pemanen dengan pemilik sehingga diperoleh biaya rata-rata tenaga kerja panen sebesar Rp. 1.760.000, Tenaga Kerja Pembabatan Rp.120.290 yang diperoleh dari rata-rata biaya pembabatan dengan pembabatan manual pertahun sebesar Rp. 1.443.478 dibagi 12 bulan sehingga diperoleh biaya tenaga kerja pembabatan perbulan RP. 120.290, Biaya Penyusutan Alat Sadap Rp.797 yang diperoleh dari rata-rata biaya pembelian alat sadap Rp. 28.696 di bagi dengan umur ekonomis 3 tahun (36 bulan) sehingga diperoleh rata-rata penyusutan alat sadap perbulan Rp. 797 dan biaya Penyusutan Golok Rp.1.387 yang diperoleh dari rata-rata biaya pembelian alat golok Rp. 49.935 di bagi dengan umur ekonomis 3 tahun (36 bulan) sehingga diperoleh rata-rata penyusutan alat golok perbulan Rp. 1.387.

Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

Pendapatan usahatani kelapa sawit merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan petani selama proses produksi. Adapun rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Rata-Rata Pendapatan Kelapa Sawit (Perbulan).

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	7.217.778
Total Biaya Produksi	1.737.793
Pendapatan	5.479.985

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah pendapatan yang dihasilkan petani dari usahatani kelapa sawit perbulan sebesar Rp.5.479.985. Hasil tersebut berupa hasil pengurangan Penerimaan dengan Total Biaya Produksi perbulannya.

Pendapatan Usahatani Karet

Pendapatan usahatani karet merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan petani selama proses produksi.

Adapun rata-rata pendapatan usahatani karet dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Karet (Perbulan).

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	3.520.000
Total Biaya Produksi	1.882.474
Pendapatan	1.637.526

Sumber : Data Primer diolah, 2021.

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah pendapatan yang dihasilkan petani dari usahatani karet perbulan sebesar Rp.1.637.526. Hasil tersebut berupa hasil pengurangan Penerimaan dengan Total Biaya Produksi perbulannya.

Pendapatan di Luar Usahatani Kelapa Sawit

Adapun pendapatan petani kelapa sawit di luar usahatani kelapa sawit sebagai berikut :

Tabel 16. Pendapatan di Luar Usahatani Kelapa Sawit (Perbulan)

Jenis	Jumlah
Wirausaha	1
Guru	2
Sopir	1
Lainnya	3

Sumber : Data Primer diolah.

Dari tabel diatas diketahui terdapat 7 orang petani kelapa sawit yang memiliki penghasilan diluar usahatani kelapa sawit yakni wirausaha 1 orang, guru 2 orang, sopir 1 orang dan pendapatan lainnya sebanyak 3 orang dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 921.429.

Pendapatan di Luar Usahatani Karet

Adapun pendapatan petani kelapa sawit di luar usahatani karet sebagai berikut :

Tabel 16. Pendapatan di Luar Usahatani Karet (Perbulan)

Jenis	Jumlah
Wirausaha	4
Sopir	1
Usahatani Sayuran	2
Lainnya	4

Sumber : Data Primer diolah.

Dari tabel diatas diketahui terdapat 10 orang petani kelapa sawit yang memiliki penghasilan diluar usahatani kelapa sawit yakni wirausaha 4 orang, sopir 1 orang, usahatani sayuran 2 orang dan lainnya 4 orang dengan rataaan pendapatan sebesar Rp. 695.000.

Kontribusi Tanaman Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Untuk melihat kontribusi tanaman kelapa sawit terhadap pendapatan rumah tangga dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$kontribusi = \frac{\text{pendapatan petani kelapa sawit}}{\text{total pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit}} \times 100\%$$

$$kontribusi = \frac{5.479.985}{6.401.414} \times 100\%$$

$$kontribusi = 86\%$$

Dari perhitungan diatas diketahui total pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit perbulan sebesar Rp. 6.401.414 dengan rata-rata Rp. 5.479.985 diperoleh dari usahatani kelapa sawit dan Rp. 921.429 diperoleh dari pendapatan diluar usahatani sehingga diperoleh kontribusi tanaman kelapa sawit terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit sebesar 86%.

Kontribusi Usahatani Karet Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Untuk melihat kontribusi tanaman Karet terhadap pendapatan rumah tangga dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{kontribusi} = \frac{\text{pendapatan petani karet}}{\text{total pendapatan rumah tangga petani karet}} \times 100\%$$

$$\text{kontribusi} = \frac{1.637.526}{2.332.526} \times 100\%$$

$$\text{kontribusi} = 70\%$$

Dari perhitungan diatas diketahui total pendapatan rumah tangga petani karet perbulan sebesar Rp. 2.332.526 dengan rata-rata Rp. 1.637.526 diperoleh dari usahatani kelapa sawit dan Rp. 695.000 diperoleh dari pendapatan diluar usahatani sehingga diperoleh kontribusi tanaman karet terhadap pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit sebesar 70%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pendapatan yang dihasilkan petani kelapa sawit sebesar Rp. 5.479.985. sementara pendapatan yang dihasilkan petani karet perbulan sebesar Rp.1.637.526.
2. Kontribusi tanaman kelapa sawit terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 86%. Sementara tanaman karet memberikan kontribusi sebesar 70% terhadap pendapatan rumah tangga perbulan.

Saran

1. Sebaiknya pemerintah desa maupun kabupaten lebih melirik bagaimana agar petani dapat memberikan perawatan yang lebih baik terhadap tanaman usahatannya agar tercapai hasil yang lebih maksimal.
2. Sebaiknya petani juga mengambil peran aktif dalam memajukan usahatannya dengan cara bersama-sama aktif dalam kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. 2012. Pengertian Kontribusi. Kencana. Bandung.
- Arifin, B. 2001. Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia Telaah Struktur, Kasus dan Alternatif Strategi. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Baridwan, Z. 2014. Intermediate Accounting. BFPE. Yogyakarta.
- Boediono. 2012. Pengantar Ekonomi. Erlangga. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2018. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi. Indonesia
- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. 2020. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten Dan Kota dan Jenis Tanaman (Ribuan Hektar). Medan
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Carter dan Usry. 2005. Akuntansi Biaya edisi 13 buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Damanik, S. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2019. Geliat Export Karet Sumsel Tembus Eropa dan Amerika. Jakarta.
- Fauzi, Y. 2005. Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil Dan Limbah, Analisis Usaha Dan Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Gunadi dan Djony. 2013. Istilah Komunikasi. Grafindo Persada. Jakarta.
- Indah. 2020. Kontribusi Pendapatan Petani Karet, Sawit dan Palawija Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Desa Simpang Jaya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. Jurnal Sylva Scynteae. Vol. 3 No. 4. Banjarmasin.
- Kiki. 2019. Kontribusi Usaha Tani Kopi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Raden Intan Lampung. Lampung.
- Kusnadi. 2000. Akuntansi Keuangan Menengah (*Intermediate*), Prinsip, Prosedur & Metode. Universitas Brawijaya. Malang.
- Kuswadi. 2005. Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Lubis, R.E. dan W, Agus. 2011. Buku Pintar Kelapa Sawit. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Mukherjee. 2009. Health Effects Of Palm Oil. J Hum Ecol 26 (3) : 197-203. West Bengal.

- Mustari dan Taufiq. 2012. Pengantar Metode Penelitian. Lakbang Pressindo. Yogyakarta.
- Pahan. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pemerintah Desa Simatorkis. 2018. Data Masyarakat Desa Simatorkis Berdasarkan Profesi. Gunungtua.
- Putranto. 2010. Kaya dengan Bertani Kelapa Sawit Seri pertanian modern. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Setiawan, D.H. dan A. Andoko. 2005. Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Soekartawi. 2011. Ilmu Usaha Tani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiri dan Sulastiningsih. 2004. Akuntansi Manajemen. Erlangga. Jakarta.
- Sukirno, S. 2006. Makroekonomi: Teori Pengantar (edisi ke tiga). Rajawali Press. Jakarta.
- Sunarko. 2007. Petunjuk Praktis Pengolahan dan Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2008. Panduan Lengkap Budidaya Karet. Penebar Swadaya Jakarta.
- Tuwo, M.A. 2011. Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses. Unhalu Press. Kendari
- Wanda, A. 2015. Analisis Pendapatan Usaha Tani Jeruk Siam (Studi Kasus Di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). J. Administrasi Bisnis, 3(3), 600-611. Samarinda.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.

Instrumen Penelitian Komoditi Kelapa Sawit

ANALISIS KONTRIBUSI TANAMAN KELAPA SAWIT DAN KARET TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIMATORKIS KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Nama :
 Alamat (dusun) :
 Umur :
 Luas Penggunaan Lahan Kelapa Sawit :
 Umur Kelapa Sawit :
 Rincian Biaya Produksi Kelapa Sawit :

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah
1	Pemeliharaan <ul style="list-style-type: none"> • Pupuk • Khemis • Pembabatan 	
2	Penyusutan <ul style="list-style-type: none"> • Dodos • Egrek • Golok • Mesin Rumput • Knapsack 	

Sumber Biaya Produksi :

Sumber Biaya	Jumlah	Bunga (%)
Tabungan		
Bank		
Koperasi		
Lainnya		

Penerimaan Perbulan :

Produksi Perbulan (Ton)	Harga Yang Berlaku	Jumlah

Instrumen Penelitian Komoditi Karet

ANALISIS KONTRIBUSI TANAMAN KELAPA SAWIT DAN KARET TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI DESA SIMATORKIS KECAMATAN DOLOK KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Nama :

Alamat (dusun) :

Umur :

Luas Penggunaan Lahan Karet :

Umur Karet :

Rincian Biaya Produksi Karet :

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah
1	Pemeliharaan <ul style="list-style-type: none"> • Pupuk • Khemis • Pembabatan 	
2	Penyusutan <ul style="list-style-type: none"> • Alat Sadap Karet • Golok • Mesin Rumput • Knapsack 	

Sumber Biaya Produksi :

Sumber Biaya	Jumlah	Bunga (%)
Tabungan		
Bank		
Koperasi		
Lainnya		

Penerimaan Perbulan :

Produksi Perbulan (Ton)	Harga Yang Berlaku	Jumlah

Lampiran 2. Data identitas petani kelapa sawit

DATA PETANI KELAPA SAWIT						
No	Nama	Umur	alamat	Luas Lahan	Umur Tanaman	Produksi
1	Agussalim Siregar	53 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	12 Thn	3,6 Ton
2	Ajuan Rambe	50 Thn	Simatorkis Jae	1,5 Ha	9 Thn	2 Ton
3	Alimuddin Pasaribu	37 Thn	Simatorkis Jae	1,5 Ha	6 Thn	2,2 Ton
4	Amir Siregar	40 Thn	Simatorkis Jae	1,5 Ha	7 Thn	2,8 Ton
5	Amiran Rambe	41 Thn	Simatorkis Jae	1 Ha	7 Thn	2 Ton
6	Gadang Rambe	46 Thn	Simatorkis Jae	1 Ha	16 Thn	1,4 Ton
7	Hj. Ramadan Rambe	50 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	15 Thn	3,4 Ton
8	Indra Tambunan	35 Thn	Batanggarut	2 Ha	11 Thn	3,8 Ton
9	Jaharuddin Rambe	33 Thn	Simatorkis Julu	1 Ha	6 Thn	1,6 Ton
10	Jalaluddin Siregar	36 Thn	Batanggarut	1,5 Ha	9 Thn	2 Ton
11	Jamaluddin Harahap	43 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	10 Thn	4,2 Ton
12	Mareli Rambe	44 Thn	Simatorkis Jae	1,5 Ha	10 Thn	2,2 Ton
13	Marhous Ritonga	50 Thn	Batanggarut	1,5 Ha	7 Thn	2 Ton
14	Mauli Rambe	39 Thn	Simatorkis Jae	1,5 Ha	9 Thn	2,4 Ton
15	Mulia Ritonga	38 Thn	Batanggarut	1 Ha	7 Thn	1,6 Ton
16	Mulkan Dalimunthe	48 Thn	Simatorkis Julu	1,5 Ha	6 Thn	1,8 Ton
17	Mustofa Rambe	45 Thn	Simatorkis Jae	1,5 Ha	11 Thn	2,4 Ton
18	Ridwan Pasaribu	50 Thn	Simatorkis Julu	2 Ha	14 Thn	3 Ton
19	Sahala Rambe	49 Thn	Simatorkis Julu	2 Ha	14 Thn	3,2 Ton
20	Saipul Hasibuan	44 Thn	Batanggarut	2 Ha	8 Thn	3,4 Ton
21	Samron Siregar	45 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	11 Thn	4 Ton
22	Sian Rambe	30 Thn	Simatorkis Julu	2 Ha	8 Thn	3,2 Ton
23	Sonang Ritonga	43 Thn	Simatorkis Jae	1 Ha	6 Thn	1,4 Ton
24	Subianto Ritonga	40 Thn	Simatorkis Jae	1 Ha	7 Thn	2 Ton
25	Syarifuddin Sitompul	44 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	11 Thn	3,8 Ton
26	Usnan Amin Siregar	43 Thn	Batanggarut	2 ha	6 Thn	2,8 Ton
27	Yusuf Rambe	50 Thn	Simatorkis Jae	1 Ha	10 Thn	1,4 Ton
Jumlah		1.166 Thn		42,5 Ha	253 Thn	69,6 Ton
Rata-rata		43 Thn		1,5 Ha	9 Thn	2,5 Ton

Lampiran 3. Biaya tenaga kerja panen kelapa sawit

BIAYA TENAGA KERJA PANEN KELAPA SAWIT				
No	Nama	Biaya/Kg (Rp)	Produksi/Bulan (Ton)	Total (Rp)
1	Agussalim Siregar	300	3,6 Ton	1.080,000
2	Ajuan Rambe	300	2 Ton	600,000
3	Alimuddin Pasaribu	300	2,2 Ton	660,000
4	Amir Siregar	300	2,8 Ton	840,000
5	Amiran Rambe	300	2 Ton	600,000
6	Gadang Rambe	300	1,4 Ton	420,000
7	Hj. Ramadan Rambe	300	3,4 Ton	1.020,000
8	Indra Tambunan	300	3,8 Ton	1.140,000
9	Jaharuddin Rambe	300	1,6 Ton	480,000
10	Jalaluddin Siregar	300	2 Ton	600,000
11	Jamaluddin Harahap	300	4,2 Ton	1.260,000
12	Mareli Rambe	300	2,2 Ton	660,000
13	Marhous Ritonga	300	2 Ton	600,000
14	Mauli Rambe	300	2,4 Ton	720,000
15	Mulia Ritonga	300	1,6 Ton	480,000
16	Mulkan Dalimunthe	300	1,8 Ton	540,000
17	Mustofa Rambe	300	2,4 Ton	720,000
18	Ridwan Pasaribu	300	3 Ton	900,000
19	Sahala Rambe	300	3,2 Ton	960,000
20	Saipul Hasibuan	300	3,4 Ton	1.020,000
21	Samron Siregar	300	4 Ton	1.200,000
22	Sian Rambe	300	3,2 Ton	960,000
23	Sonang Ritonga	300	1,4 Ton	420,000
24	Subianto Ritonga	300	2 Ton	600,000
25	Syarifuddin Sitompul	300	3,8 Ton	1.140,000
26	Usnan Amin Siregar	300	2,8 Ton	840,000
27	Yusuf Rambe	300	1,4 Ton	420,000
Jumlah		8100	69,6 Ton	20.880,000
Rata-rata		300	2,5 Ton	773,333

Lampiran 4. Biaya tenaga kerja perawatan piringan kelapa sawit

Lampiran 5. Biaya tenaga kerja pemupukan kelapa sawit

Lampiran 6. Biaya tenaga kerja pembabatan kelapa sawit

Lampiran 7. Total biaya tenaga kerja kelapa sawit perbulan

TOTAL BIAYA TENAGA KERJA PETANI KELAPA SAWIT PERBULAN						
No	Nama	Jenis Pekerjaan				Total
		TK. Panen	TK.P.Piringan	TK. Pemupukan	TK. Pembabatan	
1	Agussalim Siregar	1.080.000	83.333	80.000	100.000	1.343.333
2	Ajuan Rambe	600.000	62.500	60.000	75.000	797.500
3	Alimuddin Pasaribu	660.000	62.500	60.000	75.000	857.500
4	Amir Siregar	840.000	62.500	60.000	75.000	1.037.500
5	Amiran Rambe	600.000	41.667	40.000	50.000	731.667
6	Gadang Rambe	420.000	41.667	40.000	50.000	551.667
7	Hj. Ramadan Rambe	1.020.000	83.333	80.000	100.000	1.283.333
8	Indra Tambunan	1.140.000	83.333	80.000	100.000	1.403.333
9	Jaharuddin Rambe	480.000	41.667	40.000	50.000	611.667
10	Jalaluddin Siregar	600.000	62.500	60.000	75.000	797.500
11	Jamaluddin Harahap	1.260.000	83.333	80.000	100.000	1.523.333
12	Mareli Rambe	660.000	62.500	60.000	75.000	857.500
13	Marhous Ritonga	600.000	62.500	60.000	75.000	797.500
14	Mauli Rambe	720.000	62.500	60.000	75.000	917.500
15	Mulia Ritonga	480.000	41.667	40.000	50.000	611.667
16	Mulkan Dalimunthe	540.000	62.500	60.000	75.000	737.500
17	Mustofa Rambe	720.000	62.500	60.000	75.000	917.500
18	Ridwan Pasaribu	900.000	83.333	80.000	100.000	1.163.333
19	Sahala Rambe	960.000	83.333	80.000	100.000	1.223.333
20	Saipul Hasibuan	1.020.000	83.333	80.000	100.000	1.283.333
21	Samron Siregar	1.200.000	83.333	80.000	100.000	1.463.333
22	Sian Rambe	960.000	83.333	80.000	100.000	1.223.333
23	Sonang Ritonga	420.000	41.667	40.000	50.000	551.667
24	Subianto Ritonga	600.000	41.667	40.000	50.000	731.667
25	Syarifuddin Sitompul	1.140.000	83.333	80.000	100.000	1.403.333
26	Usnan Amin Siregar	840.000	83.333	80.000	100.000	1.103.333
27	Yusuf Rambe	420.000	41.667	-	50.000	511.667
	Jumlah	20.880.000	1.770.833	1.660.000	2.125.000	26.435.833
	Rata-rata	773.333	65.586	63.846	78.704	981.470

Lampiran 8. Biaya pupuk kelapa sawit

RINCIAN BIAYA PUPUK KELAPA SAWIT								
No	Nama	Jumlah Pupuk (Sak)		Harga (Rp)/Sak		Norma/tahun	Jumlah Harga (Rp)	Perbulan
		NPK	Urea	NPK	Urea			
1	Agussalim Siregar	3	3	900.000	700.000	2	9.600.000	800.000
2	Ajuan Rambe	2	2	900.000	700.000	2	6.400.000	533.333
3	Alimuddin Pasaribu	2	2	900.000	700.000	2	6.400.000	533.333
4	Amir Siregar	2	2	900.000	700.000	2	6.400.000	533.333
5	Amiran Rambe	2	2	900.000	700.000	2	6.400.000	533.333
6	Gadang Rambe	1	1	900.000	700.000	2	3.200.000	266.667
7	Hj. Ramadan Rambe	3	3	900.000	700.000	2	9.600.000	800.000
8	Indra Tambunan	4	4	900.000	700.000	2	12.800.000	1.066.667
9	Jaharuddin Rambe	2	2	900.000	700.000	2	6.400.000	533.333
10	Jalaluddin Siregar	3	3	900.000	700.000	2	9.600.000	800.000
11	Jamaluddin Harahap	4	4	900.000	700.000	2	12.800.000	1.066.667
12	Mareli Rambe	2	2	900.000	700.000	2	6.400.000	533.333
13	Marhous Ritonga	3	3	900.000	700.000	2	9.600.000	800.000
14	Mauli Rambe	3	3	900.000	700.000	2	9.600.000	800.000
15	Mulia Ritonga	2	2	900.000	700.000	2	6.400.000	533.333
16	Mulkan Dalimunthe	3	3	900.000	700.000	2	9.600.000	800.000
17	Mustofa Rambe	1	1	900.000	700.000	2	3.200.000	266.667
18	Ridwan Pasaribu	3	3	900.000	700.000	2	9.600.000	800.000
19	Sahala Rambe	2	2	900.000	700.000	2	6.400.000	533.333
20	Saipul Hasibuan	4	4	900.000	700.000	2	12.800.000	1.066.667
21	Samron Siregar	4	4	900.000	700.000	2	12.800.000	1.066.667
22	Sian Rambe	4	4	900.000	700.000	2	12.800.000	1.066.667
23	Sonang Ritonga	2	2	900.000	700.000	2	6.400.000	533.333
24	Subianto Ritonga	2	2	900.000	700.000	2	6.400.000	533.333
25	Syarifuddin Sitompul	4	4	900.000	700.000	2	12.800.000	1.066.667
26	Usnan Amin Siregar	4	4	900.000	700.000	2	12.800.000	1.066.667
27	Yusuf Rambe	-	-	-	-	-	-	0
Total		71	71	23.400.000	18.200.000	52	227.200.000	18.933.333
Rata-Rata		2,730769	2,730769	900.000	700.000	2	8.738.461	728.205

Lampiran 9. Biaya penyusutan alat dodos

RINCIAN BIAYA PENYUSUTAN ALAT					
DODOS					
No	Nama	Harga	Jumlah	Umur Ekonomis	Penyusutan Perbulan
1	Agussalim Siregar	75.000	1	3 Tahun	2.083
2	Ajuan Rambe	75.000	1	3 Tahun	2.083
3	Alimuddin Pasaribu	65.000	1	3 Tahun	1.806
4	Amir Siregar	60.000	1	3 Tahun	1.667
5	Amiran Rambe	60.000	1	3 Tahun	1.667
6	Gadang Rambe	75.000	1	3 Tahun	2.083
7	Hj. Ramadan Rambe	60.000	1	3 Tahun	1.667
8	Indra Tambunan	70.000	1	3 Tahun	1.944
9	Jaharuddin Rambe	75.000	1	3 Tahun	2.083
10	Jalaluddin Siregar	55.000	1	3 Tahun	1.528
11	Jamaluddin Harahap	80.000	1	3 Tahun	2.222
12	Mareli Rambe	80.000	1	3 Tahun	2.222
13	Marhous Ritonga	70.000	1	3 Tahun	1.944
14	Mauli Rambe	75.000	1	3 Tahun	2.083
15	Mulia Ritonga	65.000	1	3 Tahun	1.806
16	Mulkan Dalimunthe	55.000	1	3 Tahun	1.528
17	Mustofa Rambe	65.000	1	3 Tahun	1.806
18	Ridwan Pasaribu	65.000	1	3 Tahun	1.806
19	Sahala Rambe	60.000	1	3 Tahun	1.667
20	Saipul Hasibuan	75.000	1	3 Tahun	2.083
21	Samron Siregar	75.000	1	3 Tahun	2.083
22	Sian Rambe	55.000	1	3 Tahun	1.528
23	Sonang Ritonga	60.000	1	3 Tahun	1.667
24	Subianto Ritonga	60.000	1	3 Tahun	1.667
25	Syarifuddin Sitompul	60.000	1	3 Tahun	1.667
26	Usnan Amin Siregar	80.000	1	3 Tahun	2.222
27	Yusuf Rambe	60.000	1	3 Tahun	1.667
Jumlah		1.810.000	27	81 Tahun	50.278
Rata-rata		67.037	1	3 Tahun	1.862

Lampiran 10. Biaya penyusutan alat egrek

Lampiran 11. Biaya penyusutan alat golok

Lampiran 12. Biaya penyusutan alat mesin rumput

Lampiran 13. Total biaya pupuk dan penyusutan alat kelapa sawit perbulan

TOTAL BIAYA ALAT DAN BAHAN PETANI KELAPA SAWIT PERBULAN							
No	Nama	Jenis Alat/Bahan					Total
		Pupuk	Alat Dodos	Egrek	Golok	Mesin Rumput	
1	Agussalim Siregar	800.000	2.083	6.250	1.389	17.361	827.083
2	Ajuan Rambe	533.333	2.083	6.250	1.528	17.361	560.556
3	Alimuddin Pasaribu	533.333	1.806	6.458	1.111	17.361	560.069
4	Amir Siregar	533.333	1.667	6.042	1.667	-	542.709
5	Amiran Rambe	533.333	1.667	6.458	1.528	18.750	561.736
6	Gadang Rambe	266.667	2.083	6.250	1.250	-	276.250
7	Hj. Ramadan Rambe	800.000	1.667	6.250	1.528	19.444	828.889
8	Indra Tambunan	1.066.667	1.944	6.250	1.389	18.750	1.095.000
9	Jaharuddin Rambe	533.333	2.083	6.250	1.528	-	543.195
10	Jalaluddin Siregar	800.000	1.528	6.250	1.528	16.667	825.972
11	Jamaluddin Harahap	1.066.667	2.222	5.833	1.528	16.667	1.092.917
12	Mareli Rambe	533.333	2.222	6.458	1.250	18.056	561.319
13	Marhous Ritonga	800.000	1.944	5.833	1.528	20.833	830.139
14	Mauli Rambe	800.000	2.083	6.458	1.111	19.444	829.097
15	Mulia Ritonga	533.333	1.806	6.250	1.528	17.361	560.278
16	Mulkan Dalimunthe	800.000	1.528	5.833	1.667	-	809.028
17	Mustofa Rambe	266.667	1.806	6.458	1.111	-	276.042
18	Ridwan Pasaribu	800.000	1.806	6.667	1.250	18.056	827.778
19	Sahala Rambe	533.333	1.667	6.458	1.528	21.528	564.514
20	Saipul Hasibuan	1.066.667	2.083	6.667	1.389	17.361	1.094.167
21	Samron Siregar	1.066.667	2.083	6.458	1.111	17.361	1.093.680
22	Sian Rambe	1.066.667	1.528	6.042	1.250	19.444	1.094.931
23	Sonang Ritonga	533.333	1.667	6.042	1.389	-	542.431
24	Subianto Ritonga	533.333	1.667	6.667	1.528	17.361	560.556
25	Syarifuddin Sitompul	1.066.667	1.667	6.250	1.111	20.833	1.096.528
26	Usnan Amin Siregar	1.066.667	2.222	6.458	1.528	21.528	1.098.403
27	Yusuf Rambe	-	1.667	6.458	1.111	-	9.236
	Jumlah	18.933.333	50.278	170.000	37.361	371.528	19.562.500
	Rata-rata	728.205	1.862	6.296	1.384	18.576	756.324

Lampiran 14. Total biaya produksi usahatani kelapa sawit

TOTAL BIAYA PRODUKSI PETANI KELAPA SAWIT PERBULAN												
Nama	Jenis Biaya											Total
	TK. Panen	TK.P. Pimgan	TK. Pemupukan	TK. Pembabatan	Pupuk	Alat Dodos	Egrek	Golok	Mesin Rumpuk			
Agussalim Siregar	1.080.000	83.333	80.000	100.000	800.000	2.083	6.250	1.389	17.361		2.170.417	
Ajwan Rambe	600.000	62.500	60.000	75.000	533.333	2.083	6.250	1.528	17.361		1.338.056	
Alimuddin Pasaribu	660.000	62.500	60.000	75.000	533.333	1.806	6.458	1.111	17.361		1.417.569	
Amir Siregar	840.000	62.500	60.000	75.000	533.333	1.667	6.042	1.667	-		1.580.209	
Amiran Rambe	600.000	41.667	40.000	50.000	533.333	1.667	6.458	1.528	18.750		1.293.403	
Gadang Rambe	420.000	41.667	40.000	50.000	266.667	2.083	6.250	1.250	-		827.917	
Hj. Ramadan Rambe	1.020.000	83.333	80.000	100.000	800.000	1.667	6.250	1.528	19.444		2.112.222	
Indra Tambunan	1.140.000	83.333	80.000	100.000	1.066.667	1.944	6.250	1.389	18.750		2.498.333	
Jaharudin Rambe	480.000	41.667	40.000	50.000	533.333	2.083	6.250	1.528	-		1.154.861	
Jalahuddin Siregar	600.000	62.500	60.000	75.000	800.000	1.528	6.250	1.528	16.667		1.623.472	
Jannahudin Harahap	1.260.000	83.333	80.000	100.000	1.066.667	2.222	5.333	1.528	16.667		2.616.250	
Mareli Rambe	660.000	62.500	60.000	75.000	533.333	2.222	6.458	1.250	18.056		1.418.819	
Marthous Ritonga	600.000	62.500	60.000	75.000	800.000	1.944	5.333	1.528	20.833		1.627.639	
Mauli Rambe	720.000	62.500	60.000	75.000	800.000	2.083	6.458	1.111	19.444		1.746.597	
Mulia Ritonga	480.000	41.667	40.000	50.000	533.333	1.806	6.250	1.528	17.361		1.171.945	
Mulkan Dalamuntle	540.000	62.500	60.000	75.000	800.000	1.528	5.833	1.667	-		1.546.528	
Musrifa Rambe	720.000	62.500	60.000	75.000	266.667	1.806	6.458	1.111	-		1.193.542	
Ridwan Pasaribu	900.000	83.333	80.000	100.000	800.000	1.806	6.667	1.250	18.056		1.991.111	
Sahala Rambe	960.000	83.333	80.000	100.000	533.333	1.667	6.458	1.528	21.528		1.787.847	
Saipul Hasibuan	1.020.000	83.333	80.000	100.000	1.066.667	2.083	6.667	1.389	17.361		2.377.500	
Samron Siregar	1.200.000	83.333	80.000	100.000	1.066.667	2.083	6.458	1.111	17.361		2.557.014	
Sian Rambe	960.000	83.333	80.000	100.000	1.066.667	1.528	6.042	1.250	19.444		2.318.264	
Sonang Ritonga	420.000	41.667	40.000	50.000	533.333	1.667	6.042	1.389	-		1.094.097	
Subianto Ritonga	600.000	41.667	40.000	50.000	533.333	1.667	6.667	1.528	17.361		1.292.222	
Syahidin Sitompul	1.140.000	83.333	80.000	100.000	1.066.667	1.667	6.250	1.111	20.833		2.499.861	
Usnan Amin Siregar	840.000	83.333	80.000	100.000	1.066.667	2.222	6.458	1.528	21.528		2.201.736	
Yusuf Rambe	420.000	41.667	-	50.000	-	1.667	6.458	1.111	-		520.903	
Jumlah	20.880.000	1.770.833	1.660.000	2.125.000	18.933.333	50.278	170.000	37.361	371.528		45.998.333	
Rata-rata	773.333	65.586	63.846	78.704	728.205	1.862	6.296	1.384	18.576		1.737.793	

Lampiran 15. Harga jual kelapa sawit ke agen

HARGA JUAL PETANI KELAPA SAWIT KE AGEN		
No	Nama	Harga Jual
1	Agussalim Siregar	2.800
2	Ajuan Rambe	2.800
3	Alimuddin Pasaribu	2.800
4	Amir Siregar	2.800
5	Amiran Rambe	2.800
6	Gadang Rambe	2.800
7	Hj. Ramadan Rambe	2.800
8	Indra Tambunan	2.800
9	Jaharuddin Rambe	2.800
10	Jalaluddin Siregar	2.800
11	Jamaluddin Harahap	2.800
12	Mareli Rambe	2.800
13	Marhous Ritonga	2.800
14	Mauli Rambe	2.800
15	Mulia Ritonga	2.800
16	Mulkan Dalimunthe	2.800
17	Mustofa Rambe	2.800
18	Ridwan Pasaribu	2.800
19	Sahala Rambe	2.800
20	Saipul Hasibuan	2.800
21	Samron Siregar	2.800
22	Sian Rambe	2.800
23	Sonang Ritonga	2.800
24	Subianto Ritonga	2.800
25	Syarifuddin Sitompul	2.800
26	Usnan Amin Siregar	2.800
27	Yusuf Rambe	2.800

Lampiran 16. Penerimaan petani kelapa sawit perbulan

TABEL PENERIMAAN PETANI KELAPA SAWIT PERBULAN				
No	NAMA	PRODUKSI (Kg)	HARGA	TOTAL PENERIMAAN
1	Agussalim Siregar	3.600	2.800	10.080.000
2	Ajuan Rambe	2.000	2.800	5.600.000
3	Alimuiddin Pasaribu	2.200	2.800	6.160.000
4	Amir Siregar	2.800	2.800	7.840.000
5	Amiran Rambe	2.000	2.800	5.600.000
6	Gadang Rambe	1.400	2.800	3.920.000
7	Hj. Ramadan Rambe	3.400	2.800	9.520.000
8	Indra Tambunan	3.800	2.800	10.640.000
9	Jaharuddin Rambe	1.600	2.800	4.480.000
10	Jalaluddin Siregar	2.000	2.800	5.600.000
11	Jamaluddin Harahap	4.200	2.800	11.760.000
12	Mareli Rambe	2.200	2.800	6.160.000
13	Marhous Ritonga	2.000	2.800	5.600.000
14	Mauli Rambe	2.400	2.800	6.720.000
15	Mulia Ritonga	1.600	2.800	4.480.000
16	Mulkan Dalimunthe	1.800	2.800	5.040.000
17	Mustofa Rambe	2.400	2.800	6.720.000
18	Ridwan Pasaribu	3.000	2.800	8.400.000
19	Sahala Rambe	3.200	2.800	8.960.000
20	Saipul Hasibuan	3.400	2.800	9.520.000
21	Samron Siregar	4.000	2.800	11.200.000
22	Sian Rambe	3.200	2.800	8.960.000
23	Sonang Ritonga	1.400	2.800	3.920.000
24	Subianto Ritonga	2.000	2.800	5.600.000
25	Syarifuddin Sitompul	3.800	2.800	10.640.000
26	Usnan Amin Siregar	2.800	2.800	7.840.000
27	Yusuf Rambe	1.400	2.800	3.920.000
Jumlah		69.600	75.600	194.880.000
Rata-rata		2.578	2.800	7.217.778

Lampiran 17. Data identitas petani karet

DATA PETANI KARET						
No	Nama	Umur	Alamat	Luas Lahan	Umur Tanaman	Produksi
1	Ahmad Muda Siregar	42 Thn	Simatorkis Julu	1,5 Ha	8 Thn	430 Kg
2	Ahmad Panjaitan	46 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	10 Thn	400 Kg
3	Alimuda Sagala	40 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	14 Thn	500 Kg
4	Alinapia Dongoran	44 Thn	Simatorkis Julu	1,5 Ha	8 Thn	420 Kg
5	Alinapia Rambe	45 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	14 Thn	520 Kg
6	Amrizal Dalimunthe	48 Thn	Batanggarut	1,5 Ha	8 Thn	320 Kg
7	Aripin Siregar	50 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	12 Thn	440 Kg
8	Dahlan Ritonga	45 Thn	Simatorkis Julu	1 Ha	8 Thn	300 Kg
9	Daud Siregar	48 Thn	Batanggarut	2 Ha	11 Thn	480 Kg
10	Dolla Siregar	40 Thn	Simatorkis Julu	2 Ha	7 Thn	540 Kg
11	Gultom Pasaribu	41 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	14 Thn	580 Kg
12	Hamdani Sonang Rambe	37 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	14 Thn	480 Kg
13	Hj. Edy Rambe	49 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	14 Thn	520 Kg
14	Husni THamrin Rambe	37 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	9 Thn	400 Kg
15	IlHam Dasopang	38 Thn	Batanggarut	2 Ha	10 Thn	640 Kg
16	Iman Tanjung	37 Thn	Simatorkis Julu	2 Ha	7 Thn	480 Kg
17	KHairul Fahmi Sitompul	38 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	15Thn	440 Kg
18	Lokot Rambe	39 Thn	Batanggarut	1,5 Ha	8 Thn	320 Kg
19	Malim Siregar	42 Thn	Simatorkis Julu	1 Ha	6 Thn	270 Kg
20	Marahusin Tanjung	37 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	15Thn	420 Kg
21	Marasin Siregar	50 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	9 Thn	480 Kg
22	Marlaut HaraHap	40 Thn	Batanggarut	2 Ha	12 Thn	540 Kg
23	Marsudin Siregar	39 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	15 Thn	440 Kg
24	MuHammad Kosim Simbolon	45 Thn	Simatorkis Julu	1Ha	6 Thn	280 Kg
25	MuHammad SaroHa Siregar	43 Thn	Simatorkis Julu	2 Ha	7 Thn	440 Kg
26	Muin Dauly	35 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	14 Thn	600 Kg
27	Munawir Rambe	35 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	14 Thn	480 Kg
28	Munawir Sajali Siregar	40 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	15 Thn	400 Kg
29	Oloan Rambe	44 Thn	Batanggarut	2 Ha	9 Thn	440 Kg
30	Pandengaran Siregar	52 Thn	Batanggarut	2 Ha	11 Thn	500 Kg
31	Parasian	39 Thn	Simatorkis Jae	1Ha	8 Thn	240 Kg
32	Pirgong Rambe	49 Thn	Batanggarut	2 Ha	10 Thn	500 Kg
33	Rahmat Rambe	42 Thn	Batanggarut	2 Ha	11 Thn	480 Kg
34	Rizal Dasopang	47 Thn	Batanggarut	1,5 Ha	7 Thn	300 Kg
35	Sahut Dasopang	38 Thn	Batanggarut	1,5 Ha	8 Thn	360 Kg
36	Sairin Hasibuan	44 Thn	Simatorkis Julu	2 Ha	7 Thn	380 Kg
37	Sarmaini	40 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	15 Thn	380 Kg
38	Sofyan Hasibuan	49 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	12 Thn	460 Kg
39	Solahudin Rambe	42 Thn	Simatorkis Julu	1 Ha	6 Thn	200 Kg
40	Soripada HaraHap	42 Thn	Batanggarut	2 Ha	10 Thn	600 Kg
41	Syawaluddin Dasopang	40 Thn	Batanggarut	2 Ha	11 Thn	480 Kg
42	Syukur Ritonga	41 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	15 Thn	600 Kg
43	Toguan Hasibuan	46 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	7 Thn	460 Kg
44	Tolip Rambe	39 Thn	Simatorkis Julu	1 Ha	7 Thn	220 Kg
45	Zainal Rambe	47 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	12 Thn	520 Kg
46	Zakaria Rambe	44 Thn	Simatorkis Jae	2 Ha	9 Thn	560 Kg
Jumlah		1955 Thn		83 Ha	479 Thn	20240 Kg
Rata-rata		42,5 Thn		1,8 Ha	10,4 Thn	440 Kg

Lampiran 18. Biaya tenaga kerja panen usahatani karet

BIAYA TENAGA KERJA PANEN KARET						
No	Nama	Produksi/Bulan (Kg)	Harga (Rp)	Hasil (Rp)	Biaya Panen	Biaya Panen/Bulan (Rp)
1	Ahmad Muda Siregar	430	8000	3.440.000	Hasil/2	1.720.000
2	Ahmad Panjaitan	400	8000	3.200.000	Hasil/2	1.600.000
3	Alimuda Sagala	500	8000	4.000.000	Hasil/2	2.000.000
4	Alinapia Dongoran	420	8000	3.360.000	Hasil/2	1.680.000
5	Alinapia Rambe	520	8000	4.160.000	Hasil/2	2.080.000
6	Amrizal Dalimunthe	320	8000	2.560.000	Hasil/2	1.280.000
7	Aripin Siregar	440	8000	3.520.000	Hasil/2	1.760.000
8	Dahlan Ritonga	300	8000	2.400.000	Hasil/2	1.200.000
9	Daud Siregar	480	8000	3.840.000	Hasil/2	1.920.000
10	Dolla Siregar	540	8000	4.320.000	Hasil/2	2.160.000
11	Gultom Pasaribu	580	8000	4.640.000	Hasil/2	2.320.000
12	Hamdani Sonang Rambe	480	8000	3.840.000	Hasil/2	1.920.000
13	Hj. Edy Rambe	520	8000	4.160.000	Hasil/2	2.080.000
14	Husni THamrin Rambe	400	8000	3.200.000	Hasil/2	1.600.000
15	IlHam Dasopang	640	8000	5.120.000	Hasil/2	2.560.000
16	Iman Tanjung	480	8000	3.840.000	Hasil/2	1.920.000
17	KHairul Fahmi Sitompul	440	8000	3.520.000	Hasil/2	1.760.000
18	Lokot Rambe	320	8000	2.560.000	Hasil/2	1.280.000
19	Malim Siregar	270	8000	2.160.000	Hasil/2	1.080.000
20	Marahusin Tanjung	420	8000	3.360.000	Hasil/2	1.680.000
21	Marasin Siregar	480	8000	3.840.000	Hasil/2	1.920.000
22	Marlaut HaraHap	540	8000	4.320.000	Hasil/2	2.160.000
23	Marsudin Siregar	440	8000	3.520.000	Hasil/2	1.760.000
24	MuHammad Kosim Simbolon	280	8000	2.240.000	Hasil/2	1.120.000
25	MuHammad Saroha Siregar	440	8000	3.520.000	Hasil/2	1.760.000
26	Muin Daulay	600	8000	4.800.000	Hasil/2	2.400.000
27	Munawir Rambe	480	8000	3.840.000	Hasil/2	1.920.000
28	Munawir Sajali Siregar	400	8000	3.200.000	Hasil/2	1.600.000
29	Oloan Rambe	440	8000	3.520.000	Hasil/2	1.760.000
30	Pandengaran Siregar	500	8000	4.000.000	Hasil/2	2.000.000
31	Parasian	240	8000	1.920.000	Hasil/2	960.000
32	Pirgong Rambe	500	8000	4.000.000	Hasil/2	2.000.000
33	Rahmat Rambe	480	8000	3.840.000	Hasil/2	1.920.000
34	Rizal Dasopang	300	8000	2.400.000	Hasil/2	1.200.000
35	Sahut Dasopang	360	8000	2.880.000	Hasil/2	1.440.000
36	Sairin Hasibuan	380	8000	3.040.000	Hasil/2	1.520.000
37	Sarmaini	380	8000	3.040.000	Hasil/2	1.520.000
38	Sofyan Hasibuan	460	8000	3.680.000	Hasil/2	1.840.000
39	Solahudin Rambe	200	8000	1.600.000	Hasil/2	800.000
40	Soripada HaraHap	600	8000	4.800.000	Hasil/2	2.400.000
41	Syawaluddin Dasopang	480	8000	3.840.000	Hasil/2	1.920.000
42	Syukur Ritonga	600	8000	4.800.000	Hasil/2	2.400.000
43	Toguan Hasibuan	460	8000	3.680.000	Hasil/2	1.840.000
44	Tolip Rambe	220	8000	1.760.000	Hasil/2	880.000
45	Zainal Rambe	520	8000	4.160.000	Hasil/2	2.080.000
46	Zakaria Rambe	560	8000	4.480.000	Hasil/2	2.240.000
Jumlah		20.240	-	161.920.000	-	80.960.000
Rata-rata		440	-	3.520.000	-	1.760.000

Lampiran 19. Biaya tenaga kerja pembabatan usahatani karet

RINCIAN BIAYA TENAGA KERJA PEMBABATAN KARET								
No	Nama	Jenis Pembabatan	Biaya Pembabatan/Ha		Luas Lahan	Norma/Tahun	Jumlah	Perbulan
			Babat Manual	Babat Mesin				
1	Ahmad Muda Siregar	Manual	800.000	600.000	1,5 ha	1	1.200.000	100.000
2	Ahmad Panjaitan	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
3	Alimuda Sagala	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
4	Alinapia Dongoran	Manual	800.000	600.000	1,5 ha	1	1.200.000	100.000
5	Alinapia Rambe	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
6	Amrizal Dalimunthe	Manual	800.000	600.000	1,5 ha	1	1.200.000	100.000
7	Aripin Siregar	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
8	Dahlan Ritonga	Manual	800.000	600.000	1 ha	1	800.000	66.667
9	Daud Siregar	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
10	Dolla Siregar	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
11	Gultom Pasaribu	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
12	Hamdani Sonang Rambe	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
13	Hj. Edy Rambe	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
14	Husni Thamrin Rambe	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
15	Ilham Dasopang	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
16	Iman Tanjung	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
17	Khairul Fahmi Sitompul	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
18	Lokot Rambe	Manual	800.000	600.000	1,5 ha	1	1.200.000	100.000
19	Malim Siregar	Manual	800.000	600.000	1 ha	1	800.000	66.667
20	Marahusin Tanjung	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
21	Marasin Siregar	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
22	Marlaut Harahap	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
23	Marsudin Siregar	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
24	Muhammad Kosim Simbolon	Manual	800.000	600.000	1 ha	1	800.000	66.667
25	Muhammad Saroha Siregar	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
26	Muin Daulay	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
27	Munawir Rambe	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
28	Munawir Sajali Siregar	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
29	Oloan Rambe	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
30	Pandengaran Siregar	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
31	Parasian	Manual	800.000	600.000	1 ha	1	800.000	66.667
32	Pirgong Rambe	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
33	Rahmat Rambe	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
34	Rizal Dasopang	Manual	800.000	600.000	1,5 ha	1	1.200.000	100.000
35	Sahut Dasopang	Manual	800.000	600.000	1,5 ha	1	1.200.000	100.000
36	Sairin Hasibuan	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
37	Sarmaini	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
38	Sofyan Hasibuan	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
39	Solahudin Rambe	Manual	800.000	600.000	1 ha	1	800.000	66.667
40	Soripada Harahap	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
41	Syawaluddin Dasopang	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
42	Syukur Ritonga	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
43	Toguan Hasibuan	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
44	Tolip Rambe	Manual	800.000	600.000	1 ha	1	800.000	66.667
45	Zainal Rambe	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
46	Zakaria Rambe	Manual	800.000	600.000	2 ha	1	1.600.000	133.333
	Total	-	36.800.000	27.600.000	83 Ha	46	66.400.000	5.533.333
	Rata-rata	-	800.000	600.000	1,8 Ha	1	1.443.478	120.290

Lampiran 20. Total biaya tenaga kerja karet perbulan

Total Biaya Tenaga kerja Petani Karet Perbulan				
No	Nama	Jenis Pekerjaan		Total
		TK. Panen	TK. Pembabatan	
1	Ahmad Muda Siregar	1.720.000	100.000	1.820.000
2	Ahmad Panjaitan	1.600.000	133.333	1.733.333
3	Alimuda Sagala	2.000.000	133.333	2.133.333
4	Alinapia Dongoran	1.680.000	100.000	1.780.000
5	Alinapia Rambe	2.080.000	133.333	2.213.333
6	Amrizal Dalimunthe	1.280.000	100.000	1.380.000
7	Aripin Siregar	1.760.000	133.333	1.893.333
8	Dahlan Ritonga	1.200.000	66.667	1.266.667
9	Daud Siregar	1.920.000	133.333	2.053.333
10	Dolla Siregar	2.160.000	133.333	2.293.333
11	Gultom Pasaribu	2.320.000	133.333	2.453.333
12	Hamdani Sonang Rambe	1.920.000	133.333	2.053.333
13	Hj. Edy Rambe	2.080.000	133.333	2.213.333
14	Husni Thamrin Rambe	1.600.000	133.333	1.733.333
15	Ilham Dasopang	2.560.000	133.333	2.693.333
16	Iman Tanjung	1.920.000	133.333	2.053.333
17	Khairul Fahmi Sitompul	1.760.000	133.333	1.893.333
18	Lokot Rambe	1.280.000	100.000	1.380.000
19	Malim Siregar	1.080.000	66.667	1.146.667
20	Marahusin Tanjung	1.680.000	133.333	1.813.333
21	Marasin Siregar	1.920.000	133.333	2.053.333
22	Marlaut Harahap	2.160.000	133.333	2.293.333
23	Marsudin Siregar	1.760.000	133.333	1.893.333
24	Muhammad Kosim Simbolon	1.120.000	66.667	1.186.667
25	Muhammad Saroha Siregar	1.760.000	133.333	1.893.333
26	Muin Daulay	2.400.000	133.333	2.533.333
27	Munawir Rambe	1.920.000	133.333	2.053.333
28	Munawir Sajali Siregar	1.600.000	133.333	1.733.333
29	Oloan Rambe	1.760.000	133.333	1.893.333
30	Pandengaran Siregar	2.000.000	133.333	2.133.333
31	Parasian	960.000	66.667	1.026.667
32	Pirgong Rambe	2.000.000	133.333	2.133.333
33	Rahmat Rambe	1.920.000	133.333	2.053.333
34	Rizal Dasopang	1.200.000	100.000	1.300.000
35	Sahut Dasopang	1.440.000	100.000	1.540.000
36	Sairin Hasibuan	1.520.000	133.333	1.653.333
37	Sarmaini	1.520.000	133.333	1.653.333
38	Sofyan Hasibuan	1.840.000	133.333	1.973.333
39	Solahudin Rambe	800.000	66.667	866.667
40	Soripada Harahap	2.400.000	133.333	2.533.333
41	Syawaluddin Dasopang	1.920.000	133.333	2.053.333
42	Syukur Ritonga	2.400.000	133.333	2.533.333
43	Toguan Hasibuan	1.840.000	133.333	1.973.333
44	Tolip Rambe	880.000	66.667	946.667
45	Zainal Rambe	2.080.000	133.333	2.213.333
46	Zakaria Rambe	2.240.000	133.333	2.373.333
Jumlah		80.960.000	5.533.333	86.493.333
Rata-rata		1.760.000	120.290	1.880.290

Lampiran 21. Biaya penyusutan alat sadap karet

DATA RINCIAN PENYUSUTAN ALAT KARET					
ALAT SADAP					
No	Nama	Harga	Jumlah	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan Perbulan
1	Ahmad Muda Siregar	30.000	2	3 tahun	833
2	Ahmad Panjaitan	25.000	2	3 tahun	694
3	Alimuda Sagala	30.000	2	3 tahun	833
4	Alinapia Dongoran	30.000	2	3 tahun	833
5	Alinapia Rambe	35.000	2	3 tahun	972
6	Amrizal Dalimunthe	25.000	2	3 tahun	694
7	Aripin Siregar	25.000	2	3 tahun	694
8	Dahlan Ritonga	30.000	2	3 tahun	833
9	Daud Siregar	35.000	2	3 tahun	972
10	Dolla Siregar	35.000	2	3 tahun	972
11	Gultom Pasaribu	35.000	2	3 tahun	972
12	Hamdani Sonang Rambe	25.000	2	3 tahun	694
13	Hj. Edy Rambe	25.000	2	3 tahun	694
14	Husni Thamrin Rambe	25.000	2	3 tahun	694
15	Ilham Dasopang	20.000	2	3 tahun	556
16	Iman Tanjung	35.000	2	3 tahun	972
17	Khairul Fahmi Sitompul	35.000	2	3 tahun	972
18	Lokot Rambe	35.000	2	3 tahun	972
19	Malim Siregar	35.000	2	3 tahun	972
20	Marahusin Tanjung	35.000	2	3 tahun	972
21	Marasin Siregar	25.000	2	3 tahun	694
22	Marlaut Harahap	25.000	2	3 tahun	694
23	Marsudin Siregar	20.000	2	3 tahun	556
24	Muhammad Kosim Simbolon	25.000	2	3 tahun	694
25	Muhammad Saroha Siregar	25.000	2	3 tahun	694
26	Muin Daulay	30.000	2	3 tahun	833
27	Munawir Rambe	35.000	2	3 tahun	972
28	Munawir Sajali Siregar	35.000	2	3 tahun	972
29	Oloan Rambe	20.000	2	3 tahun	556
30	Pandengaran Siregar	25.000	2	3 tahun	694
31	Parasian	25.000	2	3 tahun	694
32	Pirgong Rambe	40.000	2	3 tahun	1.111
33	Rahmat Rambe	30.000	2	3 tahun	833
34	Rizal Dasopang	25.000	2	3 tahun	694
35	Sahut Dasopang	25.000	2	3 tahun	694
36	Sairin Hasibuan	25.000	2	3 tahun	694
37	Sarmaini	25.000	2	3 tahun	694
38	Sofyan Hasibuan	30.000	2	3 tahun	833
39	Solahudin Rambe	25.000	2	3 tahun	694
40	Soripada Harahap	25.000	2	3 tahun	694
41	Syawaluddin Dasopang	35.000	2	3 tahun	972
42	Syukur Ritonga	35.000	2	3 tahun	972
43	Toguan Hasibuan	20.000	2	3 tahun	556
44	Tolip Rambe	25.000	2	3 tahun	694
45	Zainal Rambe	25.000	2	3 tahun	694
46	Zakaria Rambe	35.000	2	3 tahun	972
Jumlah		1.320.000	92	138 Tahun	36.667
Rata-rata		28.696	2	3 Tahun	797

Lampiran 22. Biaya penyusutan alat golok

DATA RINCIAN PENYUSUTAN ALAT KARET					
GOLOK					
No	Nama	Harga	Jumlah	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan Perbulan
1	Ahmad Muda Siregar	60.000	1	3 Tahun	1.250
2	Ahmad Panjaitan	55.000	1	3 Tahun	1.146
3	Alimuda Sagala	45.000	1	3 Tahun	938
4	Alinapia Dongoran	50.000	1	3 Tahun	1.042
5	Alinapia Rambe	55.000	2	3 Tahun	1.146
6	Amrizal Dalimunthe	40.000	1	3 Tahun	833
7	Aripin Siregar	50.000	1	3 Tahun	1.042
8	Dahlan Ritonga	55.000	2	3 Tahun	1.146
9	Daud Siregar	42.000	1	3 Tahun	875
10	Dolla Siregar	55.000	2	3 Tahun	1.146
11	Gultom Pasaribu	55.000	1	3 Tahun	1.146
12	Hamdani Sonang Rambe	45.000	1	3 Tahun	938
13	Hj. Edy Rambe	55.000	1	3 Tahun	1.146
14	Husni Thamrin Rambe	50.000	1	3 Tahun	1.042
15	Ilham Dasopang	40.000	1	3 Tahun	833
16	Iman Tanjung	45.000	1	3 Tahun	938
17	Khairul Fahmi Sitompul	50.000	1	3 Tahun	1.042
18	Lokot Rambe	40.000	1	3 Tahun	833
19	Malim Siregar	55.000	1	3 Tahun	1.146
20	Marahusin Tanjung	60.000	1	3 Tahun	1.250
21	Marasin Siregar	45.000	1	3 Tahun	938
22	Marlaut Harahap	55.000	1	3 Tahun	1.146
23	Marsudin Siregar	55.000	1	3 Tahun	1.146
24	Muhammad Kosim Simbolon	55.000	1	3 Tahun	1.146
25	Muhammad Saroha Siregar	45.000	1	3 Tahun	938
26	Muin Daulay	60.000	1	3 Tahun	1.250
27	Munawir Rambe	50.000	1	3 Tahun	1.042
28	Munawir Sajali Siregar	50.000	1	3 Tahun	1.042
29	Oloan Rambe	50.000	1	3 Tahun	1.042
30	Pandengaran Siregar	45.000	1	3 Tahun	938
31	Parasian	50.000	1	3 Tahun	1.042
32	Pirgong Rambe	55.000	1	3 Tahun	1.146
33	Rahmat Rambe	50.000	1	3 Tahun	1.042
34	Rizal Dasopang	45.000	1	3 Tahun	938
35	Sahut Dasopang	45.000	1	3 Tahun	938
36	Sairin Hasibuan	50.000	1	3 Tahun	1.042
37	Sarmaini	60.000	1	3 Tahun	1.250
38	Sofyan Hasibuan	40.000	1	3 Tahun	833
39	Solahudin Rambe	50.000	1	3 Tahun	1.042
40	Soripada Harahap	40.000	1	3 Tahun	833
41	Syawaluddin Dasopang	60.000	1	3 Tahun	1.250
42	Syukur Ritonga	40.000	1	3 Tahun	833
43	Toguan Hasibuan	50.000	1	3 Tahun	1.042
44	Tolip Rambe	50.000	1	3 Tahun	1.042
45	Zainal Rambe	50.000	1	3 Tahun	1.042
46	Zakaria Rambe	50.000	1	3 Tahun	1.042
Jumlah		2.297.000	49	138 Tahun	47.854
Rata-rata		49.935	1	3 tahun	1.387

Lampiran 23. Total biaya panyusutan alat karet perbulan

Total Biaya Alat Petani Karet Perbulan				
No	Nama	Jenis Alat		Total
		Alat Sadap	Golok	
1	Ahmad Muda Siregar	833	1.250	2.083
2	Ahmad Panjaitan	694	1.146	1.840
3	Alimuda Sagala	833	938	1.771
4	Alinapia Dongoran	833	1.042	1.875
5	Alinapia Rambe	972	1.146	2.118
6	Amrizal Dalimunthe	694	833	1.528
7	Aripin Siregar	694	1.042	1.736
8	Dahlan Ritonga	833	1.146	1.979
9	Daud Siregar	972	875	1.847
10	Dolla Siregar	972	1.146	2.118
11	Gultom Pasaribu	972	1.146	2.118
12	Hamdani Sonang Rambe	694	938	1.632
13	Hj. Edy Rambe	694	1.146	1.840
14	Husni Thamrin Rambe	694	1.042	1.736
15	Ilham Dasopang	556	833	1.389
16	Iman Tanjung	972	938	1.910
17	Khairul Fahmi Sitompul	972	1.042	2.014
18	Lokot Rambe	972	833	1.806
19	Malim Siregar	972	1.146	2.118
20	Marahusin Tanjung	972	1.250	2.222
21	Marasin Siregar	694	938	1.632
22	Marlaut Harahap	694	1.146	1.840
23	Marsudin Siregar	556	1.146	1.701
24	Muhammad Kosim Simbolon	694	1.146	1.840
25	Muhammad Saroha Siregar	694	938	1.632
26	Muin Daulay	833	1.250	2.083
27	Munawir Rambe	972	1.042	2.014
28	Munawir Sajali Siregar	972	1.042	2.014
29	Oloan Rambe	556	1.042	1.597
30	Pandengaran Siregar	694	938	1.632
31	Parasian	694	1.042	1.736
32	Pirgong Rambe	1.111	1.146	2.257
33	Rahmat Rambe	833	1.042	1.875
34	Rizal Dasopang	694	938	1.632
35	Sahut Dasopang	694	938	1.632
36	Sairin Hasibuan	694	1.042	1.736
37	Sarmaini	694	1.250	1.944
38	Sofyan Hasibuan	833	833	1.667
39	Solahudin Rambe	694	1.042	1.736
40	Soripada Harahap	694	833	1.528
41	Syawaluddin Dasopang	972	1.250	2.222
42	Syukur Ritonga	972	833	1.806
43	Toguan Hasibuan	556	1.042	1.597
44	Tolip Rambe	694	1.042	1.736
45	Zainal Rambe	694	1.042	1.736
46	Zakaria Rambe	972	1.042	2.014
Jumlah		36.667	47.854	84.521
Rata-rata		797	1.387	2.184

Lampiran 24. Total biaya produksi usahatani karet

Total Biaya Produksi Petani Karet Perbulan					
Nama	Jenis Biaya				Total
	TK. Panen	TK. Pembabatan	Alat Sadap	Golok	
Ahmad Muda Siregar	1.720.000	100.000	833	1.250	1.822.083
Ahmad Panjaitan	1.600.000	133.333	694	1.146	1.735.174
Alimuda Sagala	2.000.000	133.333	833	938	2.135.104
Alinapia Dongoran	1.680.000	100.000	833	1.042	1.781.875
Alinapia Rambe	2.080.000	133.333	972	1.146	2.215.451
Amrizal Dalimunthe	1.280.000	100.000	694	833	1.381.528
Aripin Siregar	1.760.000	133.333	694	1.042	1.895.069
Dahlan Ritonga	1.200.000	66.667	833	1.146	1.268.646
Daud Siregar	1.920.000	133.333	972	875	2.055.181
Dolla Siregar	2.160.000	133.333	972	1.146	2.295.451
Gultom Pasaribu	2.320.000	133.333	972	1.146	2.455.451
Hamdani Sonang Rambe	1.920.000	133.333	694	938	2.054.965
Hj. Edy Rambe	2.080.000	133.333	694	1.146	2.215.174
Husni Thamrin Rambe	1.600.000	133.333	694	1.042	1.735.069
Ilham Dasopang	2.560.000	133.333	556	833	2.694.722
Iman Tanjung	1.920.000	133.333	972	938	2.055.243
Khairul Fahmi Sitompul	1.760.000	133.333	972	1.042	1.895.347
Lokot Rambe	1.280.000	100.000	972	833	1.381.806
Malim Siregar	1.080.000	66.667	972	1.146	1.148.785
Marahusin Tanjung	1.680.000	133.333	972	1.250	1.815.556
Marasin Siregar	1.920.000	133.333	694	938	2.054.965
Marlaut Harahap	2.160.000	133.333	694	1.146	2.295.174
Marsudin Siregar	1.760.000	133.333	556	1.146	1.895.035
Muhammad Kosim Simbolon	1.120.000	66.667	694	1.146	1.188.507
Muhammad Saroha Siregar	1.760.000	133.333	694	938	1.894.965
Muin Daulay	2.400.000	133.333	833	1.250	2.535.417
Munawir Rambe	1.920.000	133.333	972	1.042	2.055.347
Munawir Sajali Siregar	1.600.000	133.333	972	1.042	1.735.347
Oloan Rambe	1.760.000	133.333	556	1.042	1.894.931
Pandengaran Siregar	2.000.000	133.333	694	938	2.134.965
Parasian	960.000	66.667	694	1.042	1.028.403
Pirgong Rambe	2.000.000	133.333	1.111	1.146	2.135.590
Rahmat Rambe	1.920.000	133.333	833	1.042	2.055.208
Rizal Dasopang	1.200.000	100.000	694	938	1.301.632
Sahut Dasopang	1.440.000	100.000	694	938	1.541.632
Sairin Hasibuan	1.520.000	133.333	694	1.042	1.655.069
Sarmaini	1.520.000	133.333	694	1.250	1.655.278
Sofyan Hasibuan	1.840.000	133.333	833	833	1.975.000
Solahudin Rambe	800.000	66.667	694	1.042	868.403
Soripada Harahap	2.400.000	133.333	694	833	2.534.861
Syawaluddin Dasopang	1.920.000	133.333	972	1.250	2.055.556
Syukur Ritonga	2.400.000	133.333	972	833	2.535.139
Toguan Hasibuan	1.840.000	133.333	556	1.042	1.974.931
Tolip Rambe	880.000	66.667	694	1.042	948.403
Zainal Rambe	2.080.000	133.333	694	1.042	2.215.069
Zakaria Rambe	2.240.000	133.333	972	1.042	2.375.347
Jumlah	80.960.000	5.533.333	36.667	47.854	86.577.854
Rata-rata	1.760.000	120.290	797	1.387	1.882.474

Lampiran 25. Harga jual karet ke agen

HARGA JUAL PETANI KARET KE AGEN		
No	Nama	Harga Jual
1	Ahmad Muda Siregar	8.000
2	Ahmad Panjaitan	8.000
3	Alimuda Sagala	8.000
4	Alinapia Dongoran	8.000
5	Alinapia Rambe	8.000
6	Amrizal Dalimunthe	8.000
7	Aripin Siregar	8.000
8	Dahlan Ritonga	8.000
9	Daud Siregar	8.000
10	Dolla Siregar	8.000
11	Gultom Pasaribu	8.000
12	Hamdani Sonang Rambe	8.000
13	Hj. Edy Rambe	8.000
14	Husni Thamrin Rambe	8.000
15	Ilham Dasopang	8.000
16	Iman Tanjung	8.000
17	Khairul Fahmi Sitompul	8.000
18	Lokot Rambe	8.000
19	Malim Siregar	8.000
20	Marahusin Tanjung	8.000
21	Marasin Siregar	8.000
22	Marlaut Harahap	8.000
23	Marsudin Siregar	8.000
24	Muhammad Kosim Simbolon	8.000
25	Muhammad Saroha Siregar	8.000
26	Muin Daulay	8.000
27	Munawir Rambe	8.000
28	Munawir Sajali Siregar	8.000
29	Oloan Rambe	8.000
30	Pandengaran Siregar	8.000
31	Parasian	8.000
32	Pirgong Rambe	8.000
33	Rahmat Rambe	8.000
34	Rizal Dasopang	8.000
35	Sahut Dasopang	8.000
36	Sairin Hasibuan	8.000
37	Sarmaini	8.000
38	Sofyan Hasibuan	8.000
39	Solahudin Rambe	8.000
40	Soripada Harahap	8.000
41	Syawaluddin Dasopang	8.000
42	Syukur Ritonga	8.000
43	Toguan Hasibuan	8.000
44	Tolip Rambe	8.000
45	Zainal Rambe	8.000
46	Zakaria Rambe	8.000

Lampiran 26. Penerimaan petani karet perbulan

TABEL PENERIMAAN PETANI KARET PERBULAN				
No	Nama	Produksi (Kg)	Harga (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	Ahmad Muda Siregar	430	8.000	3.440.000
2	Ahmad Panjaitan	400	8.000	3.200.000
3	Alimuda Sagala	500	8.000	4.000.000
4	Alinapia Dongoran	420	8.000	3.360.000
5	Alinapia Rambe	520	8.000	4.160.000
6	Amrizal Dalimunthe	320	8.000	2.560.000
7	Aripin Siregar	440	8.000	3.520.000
8	Dahlan Ritonga	300	8.000	2.400.000
9	Daud Siregar	480	8.000	3.840.000
10	Dolla Siregar	540	8.000	4.320.000
11	Gultom Pasaribu	580	8.000	4.640.000
12	Hamdani Sonang Rambe	480	8.000	3.840.000
13	Hj. Edy Rambe	520	8.000	4.160.000
14	Husni Thamrin Rambe	400	8.000	3.200.000
15	Ilham Dasopang	640	8.000	5.120.000
16	Iman Tanjung	480	8.000	3.840.000
17	Khairul Fahmi Sitompul	440	8.000	3.520.000
18	Lokot Rambe	320	8.000	2.560.000
19	Malim Siregar	270	8.000	2.160.000
20	Marahusin Tanjung	420	8.000	3.360.000
21	Marasin Siregar	480	8.000	3.840.000
22	Marlaut Harahap	540	8.000	4.320.000
23	Marsudin Siregar	440	8.000	3.520.000
24	Muhammad Kosim Simbolon	280	8.000	2.240.000
25	Muhammad Saroha Siregar	440	8.000	3.520.000
26	Muin Daulay	600	8.000	4.800.000
27	Munawir Rambe	480	8.000	3.840.000
28	Munawir Sajali Siregar	400	8.000	3.200.000
29	Oloan Rambe	440	8.000	3.520.000
30	Pandengaran Siregar	500	8.000	4.000.000
31	Parasian	240	8.000	1.920.000
32	Pirgong Rambe	500	8.000	4.000.000
33	Rahmat Rambe	480	8.000	3.840.000
34	Rizal Dasopang	300	8.000	2.400.000
35	Sahut Dasopang	360	8.000	2.880.000
36	Sairin Hasibuan	380	8.000	3.040.000
37	Sarmaini	380	8.000	3.040.000
38	Sofyan Hasibuan	460	8.000	3.680.000
39	Solahudin Rambe	200	8.000	1.600.000
40	Soripada Harahap	600	8.000	4.800.000
41	Syawaluddin Dasopang	480	8.000	3.840.000
42	Syukur Ritonga	600	8.000	4.800.000
43	Toguan Hasibuan	460	8.000	3.680.000
44	Tolip Rambe	220	8.000	1.760.000
45	Zainal Rambe	520	8.000	4.160.000
46	Zakaria Rambe	560	8.000	4.480.000
Jumlah		20.240	368.000	161.920.000
Rata-rata		440	8.000	3.520.000

Lampiran 27. Data Pendapatan Petani Kelapa Sawit diluar Usahatani

No	Nama	Pendapatan Tambahan Perbulan Petani Kelapa Sawit				Total
		Wirausaha	Guru	Sopir	Lainnya	
1	Agussalim Siregar	2.000.000				2.000.000
2	Ajuan Rambe					
3	Alimuddin Pasaribu					
4	Amir Siregar					
5	Amiran Rambe					
6	Gadang Rambe		300.000			300.000
7	Hj. Ramadan Rambe					
8	Indra Tambunan					
9	Jaharuddin Rambe					
10	Jalaluddin Siregar					
11	Jamaluddin Harahap					
12	Mareli Rambe					
13	Marhous Ritonga				500.000	500.000
14	Mauli Rambe					
15	Mulia Ritonga					
16	Mulkan Dalimunthe					
17	Mustofa Rambe					
18	Ridwan Pasaribu					
19	Sahala Rambe				1.000.000	1.000.000
20	Saipul Hasibuan				500.000	500.000
21	Samron Siregar					
22	Sian Rambe			650.000		650.000
23	Sonang Ritonga					
24	Subianto Ritonga		1.500.000			1.500.000
25	Syarifuddin Sitompul					
26	Usnan Amin Siregar					
27	Yusuf Rambe					
Jumlah						6.450.000
Rata-rata						921.429

Lampiran 28. Data Pendapatan Petani Karet diluar Usahatani

No	Nama	Pendapatan Tambahan Petani Karet				Total
		Wirausaha	Sopir	Usahatani Sayuran	Lainnya	
1	Ahmad Muda Siregar					
2	Ahmad Panjaitan					
3	Alimuda Sagala					
4	Alinapia Dongoran					
5	Alinapia Rambe					
6	Amrizal Dalimunthe				500.000	500.000
7	Aripin Siregar					
8	Dahlan Ritonga	1.100.000				1.100.000
9	Daud Siregar					
10	Dolla Siregar	500.000				500.000
11	Gultom Pasaribu					
12	Hamdani Sonang Rambe					
13	Hj. Edy Rambe					
14	Husni Thamrin Rambe					
15	Ilham Dasopang					
16	Iman Tanjung					
17	Khairul Fahmi Sitompul					
18	Lokot Rambe					
19	Malim Siregar		800.000			800.000
20	Marahusin Tanjung					
21	Marasin Siregar				1.000.000	1.000.000
22	Marlaut HaraHap					
23	Marsudin Siregar					
24	Muhammad Kosim Simbolon					
25	Muhammad Saroha Siregar					
26	Muin Daulay	500.000				500.000
27	Munawir Rambe					
28	Munawir Sajali Siregar					
29	Oloan Rambe					
30	Pandengaran Siregar					
31	Parasian					
32	Pirgong Rambe					
33	Rahmat Rambe					
34	Rizal Dasopang					
35	Sahut Dasopang					
36	Sairin Hasibuan			250.000	700.000	950.000
37	Sarmaini	700.000				700.000
38	Sofyan Hasibuan					
39	Solahudin Rambe					
40	Soripada Harahap					
41	Syawaluddin Dasopang					
42	Syukur Ritonga					
43	Toguan Hasibuan				500.000	500.000
44	Tolip Rambe			400.000		400.000
45	Zainal Rambe					
46	Zakaria Rambe					
Jumlah						6.950.000
Rata-rata						695.000

Lampiran 29. Foto Kebun Kelapa Sawit.



Lampiran 30. Foto Kebun Karet.



Lampiran 31. Ram/Tempat Pengumpulan Kelapa Sawit.



Lampiran 32. Tempat Pengumpulan Getah Kering.



Lampiran 33. Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian.



Lampiran 34. Dokumentasi Pengumpulan Data Penelitian.

